



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**STRATEGI DAKWAH PADA PELAJAR  
(Studi Kasus di PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode  
2019-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos)

**Oleh:**

**Muhammad Yahya**

**NIM: B91218121**

**Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya  
2023**

## PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Yahya

NIM : B91218121

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah pada Pelajar (Studi Kasus di PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021)” adalah benar-benar karya sendiri. Hal-hal yang terkait dalam skripsi saya ini diberi tanda sitasi dan tertulis dalam daftar pustaka. Apabila suatu hari nanti ditemukan bukti pernyataan saya tidak benar dan terdapat pelanggaran atas karya skripsi saya ini, maka saya bersedia diberi sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang telah saya peroleh dari skripsi ini.

Surabaya, 11 Januari 2023  
Yang membuat pernyataan,



**Muhammad Yahya**

NIM: B91218121

## LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Muhammad Yahya  
NIM : B91218121  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Dakwah pada Pelajar (Studi Kasus di PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 11 Januari 2023  
Menyetujui  
Pembimbing,



**Dr. Sokhi Huda, M.Ag**  
**NIP: 196701282003121001**

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI**  
Strategi Dakwah pada Pelajar (Studi Kasus di PC IPNU IPPNU  
Kabupaten Blitar Periode 2019-2021)

**SKRIPSI**

Oleh:

Muhammad Yahya (B91218121)

Telah di uji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu  
pada tanggal 05 Januari 2023

Tim Penguji

Penguji I

Dr. Sokhi Huda, M.Ag  
NIP. 196701282003121001

Penguji II

Lukman Hakim, M.Si, MA  
NIP.197308212005011004

Penguji III

Dr. M. Anis Bachtiar, M. Fil.I  
NIP. 196912192009011002

Penguji IV

Dr. Abd Syukur, M.Ag  
NIP.196607042003021001

Surabaya, 12 Januari 2023

Mengetahui,



Dr. M. Nurul Arif, S.Ag, M.Fil.I  
NIP. 197110171998031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Yahya  
NIM : B91218121  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam  
E-mail address : muhammad.yahyabl07@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Strategi Dakwah pada Pelajar (Studi Kasus di PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Januari 2023

Penulis



( Muhammad Yahya )

## ABSTRAK

Muhammad Yahya, B91218121, 2022, Strategi Dakwah pada Pelajar (Studi Kasus di PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah yang diterapkan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021 melalui program kerja yang dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tehnik analisis data *Miles and Huberman*. Dengan tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, *interview* atau wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teori strategi dakwah Moh. Ali Aziz dan Al Bayanuni.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa segmen program kerja yang telah dilaksanakan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021 diantaranya (a) kaderisasi berkelanjutan (b) dakwah dengan media (c) pengajian rutin IPNU IPPNU (d) sosialisasi bahaya narkoba (e) rutinan tahlil dan istighosah.

Dari pelaksanaan program kerja diidentifikasi beberapa strategi dakwah yang dipakai yakni (a) strategi sentimental (b) strategi ta'lim (c) strategi tilawah (d) strategi rasional. Dilihat dari pelaksanaan program kerja serta identifikasi strategi dakwah yang dipakai disimpulkan PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 menerapkannya untuk menyukseskan program kerja organisasi yang telah disusun utamanya dalam bidang dakwah pada pelajar.

**Kata Kunci:** *IPNU IPPNU, Pelajar, Strategi Dakwah, Organisasi.*

## **ABSTRACT**

Muhammad Yahya, B91218121, 2022, *Da'wah Strategy to Students (Case Study at PC IPNU IPPNU Blitar Regency Period 2019-2021)*

*This study aims to determine the da'wah strategy implemented by the PC IPNU IPPNU Blitar Regency for the 2019- 2021 period through the implemented work programs. This study uses a qualitative research approach with Miles and Huberman's data analysis techniques. With data collection techniques using observation, interviews or interviews and documentation. As well as using Moh's da'wah strategy theory. Ali Aziz and Al Bayanuni.*

*The results of this study indicate that there are several segments of the work program that have been carried out by the PC IPNU IPPNU, Blitar Regency for the 2019-2021 period, including (a) ongoing regeneration (b) preaching with the media (c) IPNU IPPNU routine lectures (d) socialization of the dangers of drugs (e) tahlil and istighosah routine.*

*From the implementation of the work program several da'wah strategies were identified, namely (a) sentimental strategy (b) ta`lim strategy (c) recitation strategy (d) rational strategy. Judging from the implementation of the work program as well as the da'wah strategy assistance used by the PC IPNU IPPNU of Blitar Regency for the 2019-2021 period to apply it to the success of the organizational work program that has been prepared primarily in the field of da'wah to students.*

**Keywords:** *IPNU IPPNU, Students, Da'wah Strategy, Organization.*

## ملخص

محمد يحيى ، 2022 ، B91218121 ، استراتيجية الدعوة للطلاب (دراسة حالة في PC IPNU IPPNU Blitar Regency period 2019-2021)

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد استراتيجية الدعوة التي نفذتها PC IPNU IPPNU Blitar Regency للفترة 2019-2021 من خلال برامج العمل المنفذة. تستخدم هذه الدراسة نهج بحث نوعي مع تقنيات تحليل البيانات Miles and Huberman. مع تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة أو المقابلات أو المقابلات والتوثيق. وكذلك استخدام نظرية استراتيجية الدعوة الخاصة بمحمد. علي عزيز والبيانوني.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك عدة أجزاء من برنامج العمل تم تنفيذها من قبل Blitar Regency ، PC IPNU IPPNU للفترة 2019-2021 ، بما في ذلك (أ) التجديد المستمر (ب) الوعظ مع وسائل الإعلام (ج) محاضرات IPNU الروتينية IPPNU (د) التنشئة الاجتماعية لأخطار المخدرات (هـ) التحليل والاستيقاظ الروتيني.

من خلال تنفيذ برنامج العمل تم تحديد العديد من استراتيجيات الدعوة وهي (أ) الاستراتيجية عاطفية (ب) استراتيجية التعليم (ج) استراتيجية التلاوة (د) الاستراتيجية العقلانية. انطلاقاً من تنفيذ برنامج العمل وتحديد استراتيجية الدعوة المستخدمة ، نستنتج أن PC IPNU IPPNU Blitar Regency للفترة 2019-2021 قد نفذته للنجاح في برنامج العمل التنظيمي الذي تم إعداده في المقام الأول في مجال الدعوة للطلاب.

الكلمات المفتاحية: IPNU IPPNU ، الطلاب ، استراتيجية الدعوة ، المنظمة.

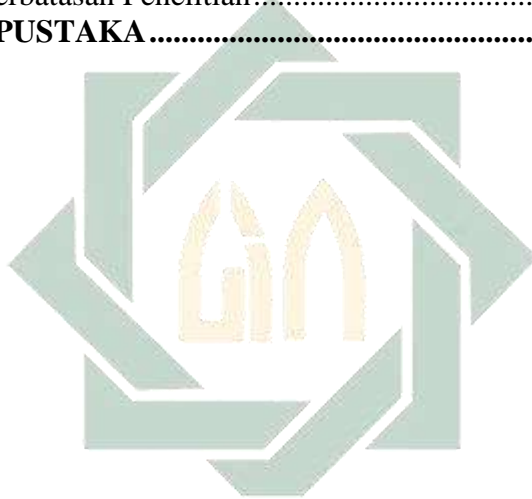


## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Konsep.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK.....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoretik.....	11
1. Strategi Dakwah.....	11
a. Definisi Dakwah .....	11
b. Definisi Strategi .....	13
c. Strategi Dakwah.....	15
d. Strategi Dakwah dalam Sistem Metodis Dakwah .....	18
2. Pelajar.....	19
a. Definisi Pelajar.....	19
3. Organisasi.....	20
a. Definisi Organisasi.....	20
b. Karakteristik Organisasi.....	22
c. Organisasi Pelajar .....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
1. Jenis Data .....	31
2. Sumber Data.....	32
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	32
E. Tehnik Validitas Data .....	33
F. Tehnik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Obyek dan Lokasi Penelitian.....	36
1. Gambaran Umum tentang IPNU IPPNU .....	36
a. Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama .....	36
b. Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama .....	39
2. Gambaran PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021 .....	41
a. PC IPNU Kabupaten Blitar .....	41
b. PC IPPNU Kabupaten Blitar.....	43
c. Visi Misi PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021 .....	45
B. Program Kerja PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021 .....	46
1. Kaderisasi Berkelanjutan .....	47
2. Rutinan Istighosah dan Tahlil .....	51
3. Sosialisasi Bahaya Narkoba .....	53
4. Dakwah dengan Media.....	55
5. Rutinan Pengajian IPNU IPPNU .....	58
C. Strategi Dakwah pada Pelajar oleh IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 .....	60
1. Strategi Sentimentil.....	60
2. Strategi Rasional .....	62
3. Strategi Ta`lim .....	64
4. Strategi Tilawah .....	66

D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
1. Analisis Strategi Dakwah PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021 .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Terdahulu .....	24
--------------------------------	----



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Logo IPNU.....	39
4.2 Logo IPPNU.....	40
4.3 Pengurus PC IPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021 ....	42
4.4 Pengurus PC IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021 ..	44
4.5 Kegiatan LAKMUD.....	49
4.6 Kegiatan Pengkaderan MAKESTA .....	50
4.7 Kegiatan Rutin Pembacaan Tahlil dan Istighosah .....	52
4.8 Kegiatan Pelatihan Duta Anti Narkoba.....	54
4.9 Kegiatan Literasi Media.....	57
4.10 Mars Pengajian Rutin IPNU IPPNU.....	59



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara umum sebutan pelajar merupakan istilah atau sebutan diberikan kepada seorang peserta didik yang sedang mengikuti proses pendidikan atau pembelajaran dalam rangka meningkatkan pengetahuannya. Pelajar merupakan individu-individu yang ikut serta dalam sebuah proses pembelajaran. Sedangkan, dalam arti sempit pelajar dapat dimaknai sbagai peserta didik.

Pelajar yang didominasi oleh anak-anak dan remaja tentunya memiliki perilaku dan karakteristik yang sangat *heterogen* atau beragam. Hal itu dapat dilihat dari berbagai faktor yang menjadi latar belakangnya. Smaldino dkk mengemukakan beberapa faktor pendukung dari karakteristik seorang pelajar atau peserta didik. Diantara faktor tersebut adalah karakteristik umum, kompetensi atau kemampuan awal, gaya belajar, dan motivasi.<sup>2</sup> Terkait motivasi tentunya diperlukan untuk memberikan dorongan secara spesifik dalam aktifitas seorang pelajar agar menjadi kompeten terhadap bidang yang di inginkanya. Termasuk dalam kegiatan dakwah karena beragamnya sifat dan karakteristik pelajar perlu sentuhan dan strategi yang khusus untuk dapat menyampaikan dakwah islami kepada kalangan pelajar.

Dakwah jika ditinjau dari segi kebahasaan berasal dari bahasa arab *da`wah* kata *da`wah* dalam bahasa arab tersebut dimaknai dengan arti memanggil, minta tolong, mengundang, meminta, mendoakan, mendatangkan, juga menangiisi atau meratapi. Sedangkan secara istilah dakwah dapat dimaknai

---

<sup>2</sup> Hani Hanifah, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji, "Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran", *Manazhim*, 2.1 (2020), 109

sebagai ajakan, seruan, baik menuju kebaikan maupun kemusyrikan, kepada jalan surga maupun neraka.<sup>3</sup> Pada dasarnya hakikat dari dakwah adalah mengajak pada kebaikan, yang pada dasarnya wajib dilakukan oleh semua orang Islam sesuai dengan kadar kemampuan masing-masing.

Dalam proses berdakwah tentunya strategi menjadi salah satu bagian penting untuk penentu keberhasilan dari sebuah proses kegiatan dakwah. Strategi sendiri dapat dimaknai sebagai sebuah rencana juga tindakan (rangkaian kegiatan dakwah) termasuk dalam penggunaan atau implementasi metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Sedangkan dalam kegiatan komunikasi, Effendi dalam bukunya memaknai strategi sbagai suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>4</sup> Berdakwah sendiri memiliki banyak metode dan pola yang bisa dilakukan, salah satu metode yang banyak digunakan adalah menggunakan organisasi yang terstruktur.

Terkait dengan organisasi sedari dulu manusia dikenal dan lekat dengan julukan *zoon politicon* (mahluk yang hidup berkelompok). Jika kita mengkaji istilah tersebut dapat dimaknai bahwa memang sedari dulu manusia senantiasa memiliki kebutuhan atau menginginkan untuk selalu menjalin hubungan dengan orang lain. Oleh karena kebutuhan tersebut akhirnya manusia mulai mengembangkan sebuah sistem yang akhirnya kita kenal dengan sebutan organisasi. Dalam beberapa literatur disampaikan beberapa alasan kongkrit mengapa akhirnya manusia menciptakan organisasi. Diantara alasan mengapa akhirnya terbentuklah suatu organisasi adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia untuk bergaul dengan orang lain, selain itu ada juga beberapa alasan material yang menyebabkan sebuah organisasi akhirnya didirikan,

---

<sup>3</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 5.

<sup>4</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 301.

diantaranya ialah memperkaya kemampuan pribadi seseorang, dalam rangka mempersingkat waktu dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai, juga untuk menarik manfaat dari pengetahuan generasi sebelumnya yang telah dihimpun.<sup>5</sup>

Secara kebahasaan kata organisasi berasal dari kata dalam bahasa Yunani *organon* yang bermakna instrument atau alat, sedangkan untuk pengertian luasnya organisasi merupakan sebuah unit sosial yang didirikan dalam jangka waktu yang lama, sebuah kelompok dapat dikatakan organisasi apabila memiliki anggota dua orang atau lebih yang bekerja secara bersama melalui sistem koordinasi yang jelas. Selain itu, organisasi juga memiliki pola kerja khusus yang terstruktur dan ditetapkan untuk mencapai tujuan atau sasaran bersama dengan tujuan yang telah ditentukan dan disepakati.<sup>6</sup>

Organisasi juga dapat dimaknai sebagai sarana untuk mempersiapkan individu ataupun kelompok orang yang dapat berguna bagi masyarakat juga bagi lingkungannya.<sup>7</sup> Dalam pengertian lain organisasi diterjemahkan sebagai sebuah kesatuan (entity) sosial yang terkoordinasi secara baik, dengan aturan juga batasan yang sudah diidentifikasi juga bekerja dengan dasar untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah disepakati bersama.<sup>8</sup> Secara singkat organisasi memiliki pengertian sekumpulan orang yang bergerak bersama dan

---

<sup>5</sup> J. Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2017), 27.

<sup>6</sup> Adam Ibrahim Indrawijaya, *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2010), 9.

<sup>7</sup> Agustin Citra Afriyanti, “Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Semua Elemen Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil)”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Nasional Indonesia Malang, 2015, 1.

<sup>8</sup> Stephens P. Robbins, *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi (Edisi Terjemah oleh Jusuf Udaya)*, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1994), 4



mempunyai tujuan yang sama. Dalam realitasnya organisasi memiliki banyak jenis diantaranya adalah organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi politik, organisasi pemerintah, organisasi dakwah, organisasi pelajar, dll.

Dengan pemaparan singkat terkait organisasi diatas tentunya membuat kita semakin memahami makna penting dari keberadaan sebuah organisasi dalam lingkungan sosial masyarakat. Pengenalan terkait organisasi biasanya akan mulai dikenalkan saat sedang dalam proses menempuh sebuah pendidikan. Pada mulanya, kita dikenalkan dengan organisasi pelajar yang ada di sekolah seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Pramuka, Jurnalistik dan organisasi lain yang ada dan terikat dengan lembaga pendidikan. Sampai pada akhirnya kita mulai mengenal bahwa organisasi sangatlah beragam dengan berbagai kepentingan yang berbeda.

Banyak organisasi kemasyarakatan yang ada di Indonesia yang bergerak dalam bidang dakwah, diantaranya adalah Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, LDII, Wahidiyah, Nahdlatul Wathan, PERSIS, dan organisasi kemasyarakatan lainnya. Dalam bidang keterpelajaran ada organisasi IPNU IPPNU atau Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama, secara singkat Organisasi IPNU-IPPNU adalah salah satu badan otonom dari organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama yang fokus bergerak pada bidang keterpelajaran dan kepemudaan yang memiliki tujuan untuk mencetak kader-kader Nahdhatul Ulama.<sup>9</sup> Organisasi ini bergerak dengan menginovasikan pola dan strategi dakwah yang kiranya bisa diterima oleh kalangan pelajar yang memiliki sifat dinamis.

---

<sup>9</sup> Burhan Nudin and others, "Peran Budaya Organisasi IPNU- IPPNU", *Jurnal EL-Tarbawi*, X.1 (2017), 91–104.

Dalam kehidupan di masyarakat kiranya peran pelajar adalah peran yang sangat dinanti aktualisasinya, bahkan untuk ranah dakwah, pelajar kiranya juga mampu untuk berperan sentral dalam praktik dakwah di masyarakat. Selain itu pelajar yang sering disebut sbagai generasi penerus bangsa juga perlu mendapat sentuhan dakwah dalam rangka mengajarkan nilai-nilai baik utamanya dalam hal akhlak sebagai modal awal kepemimpinan generasi muda atau pelajar di masa depan. Dakwah pada pelajar juga tidak bisa serta merta dilaksanakan mengingat sifat pelajar yang dinamis, berkembang dan menyukai hal baru dan *mainstream* oleh karenanya perlu strategi dan pendekatan khusus dalam hal penyampaian dakwah kepada pelajar supaya nilai ataupun pesan dakwah yang ingin disampaikan pada kalangan pelajar dapat diterima dengan baik.

Seperti banyak permasalahan yang terjadi saat ini mulai banyak kita temui maraknya berita terkait kenakalan remaja yang mayoritasnya masih berstatus sbagai seorang pelajar. Mulai banyak terdengar siswa yang sudah mulai menurun adab, etika, dan sopan santunya terhadap orang lain sehingga marak terdengar siswa yang berani melawan bahkan melakukan *bullying* terhadap gurunya. Empati di kalangan pelajar juga sudah mulai mengalami penurunan yang dapat dilihat dari maraknya perilaku *bullying* terhadap sesama pelajar. Diluar itu kegiatan seperti penyalhgunaan narkoba di kalangan pelajar juga dirasa tidak mengalami penurunan signifikan.

Dari berbagai problematika yang ada tersebut dirasa pendidikan akhlak dan moral yang sudah disampaikan pada bangku pendidikan formal masih belum cukup untuk memberikan bekal pendidikan moral dan akhlak untuk kebaikan dan perkembangan pada pelajar. Oleh karenanya IPNU IPPNU yang notabene merupakan organisasi yang anggotanya adalah pelajar hadir dengan berbagai inovasi

kegiatan positif dengan harapan dapat membantu mengurangi tingkat kenakalan pada pelajar dan juga memberikan nilai pendidikan akhlak dan moral dengan bentuk kegiatan inovatif dan positif.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Strategi Dakwah pada Pelajar yang diterapkan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan Strategi Dakwah yang diterapkan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan manfaat bagi beberapa pihak:

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan pengetahuan dan keilmuan secara ilmiah juga meningkatkan kualitas pendidikan bagi program studi Komunikasi Penyiaran Islam sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kajian institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan pembaca tentang strategi berdakwah pada pelajar melalui sebuah organisasi pelajar terstruktur. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan mengenai bagaimana penerapan strategi dalam berdakwah kepada pelajar melalui sebuah organisasi pelajar terstruktur.

Selanjutnya diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan pandangan baru terkait strategi berdakwah pada pelajar yang efektif dan efisien, sehingga dakwah dapat dipandang lebih luas.

## E. Definisi Konsep

### 1. Strategi Dakwah

Dalam buku Ahmad Warson Munawir, dakwah secara bahasa berasal dari kata dalam bahasa Arab. Kata tersebut berarti memanggil, mengundang, meminta bantuan, memohon, menanamkan, memerintahkan, mendesak, menyebabkan, membawa, berdoa, dan menangis.<sup>10</sup> Sedangkan pengertian dakwah menurut pendapat Syekh Ali Mahfudz adalah mengajak manusia untuk mengajarkan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>11</sup> Sedangkan strategi dapat didefinisikan sebagai rangkaian perencanaan yang disatukan bersifat luas dan terintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis organisasi atau perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari organisasi yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.<sup>12</sup>

Dari beberapa pernyataan dapat dibuat kesimpulan bahwa strategi dakwah adalah sebuah rangkaian perencanaan strategis yang terintegrasi dalam rangka

---

<sup>10</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 5.

<sup>11</sup> Dian Adi Perdana and Arianto S Panambang, "Potret Dakwah Islam di Indonesia: Strategi Dakwah pada Organisasi Wahdah Islamiyah di Kota Gorontalo", *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 4.2 (2019), 234.

<sup>12</sup> David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Selemba Empat, 2004), 14.

mengajak seseorang atau sekelompok orang dalam hal kebaikan demi mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

## 2. Pelajar

Kata pelajar dalam KBBI didefinisikan sbagai anak sekolah atau anak yang sedang menempuh pendidikan baik ditingkat dasar ataupun tingkat lanjut.<sup>13</sup> Dalam pengertian lain juga dijelaskan bahwa pelajar atau peserta didik merupakan suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Setiap dari peserta didik memiliki potensi masing-masing seperti bakat, minat, kebutuhan dan karakteristik.<sup>14</sup> Dalam pengertian lain juga dijelaskan bahwa pelajar didefinisikan sbagai seseorang yang sedang dalam proses mencari atau menuntut ilmu dalam sebuah lembaga pendidikan baik formal maupun non formal baik pada tingkat dasar atau pada perguruan tinggi. Berdasarkan beberapa pengertian dan pemaparan tersebut disimpulkan bahwa pelajar pada dasarnya merupakan seorang anak yang sedang menempuh pendidikan pada lingkungan pendidikan dan sedang dalam masa perkembangan dengan berbagai karakteristik seperti minat dan bakat yang dimiliki secara individu.

## 3. Organisasi

Organisasi merupakan sebuah tempat atau wadah bagi sekelompok orang yang bekerja bersama secara rasional dan sistematis yang dibimbing atau dikendalikan untuk

---

<sup>13</sup> KBBI.web.id

<sup>14</sup> Hani Hanifah, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji, "Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran", *Manazhim*, 2.1 (2020), 106

mencapai tujuan tertentu yang telah disepakati.<sup>15</sup> Menurut Mulyadi dalam bukunya organisasi didefinisikan sbagai Sekelompok orang yang saling bergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu atau menyelesaikan tugas tertentu.<sup>16</sup>

#### **4. Organisasi IPNU IPPNU**

IPNU atau Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan IPPNU atau Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama merupakan organisasi yang bersifat keterpelajaran dan pengkaderan. Organisasi tersebut merupakan badan otonom dari organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Ulama yang berfungsi sebagai wadah menghimpun, mengkomunikasikan, memperbarui, dan memberikan bagian integral dan potensi seluruh generasi muda di Indonesia.<sup>17</sup> Sesuai dengan namanya organisasi IPNU IPPNU merupakan organisasi yang memiliki anggota dari kalangan pelajar. Organisasi IPNU IPPNU terbagi dalam berbagai tingkatan mulai dari tingkat terkecil yakni ranting yang berada di desa atau kelurahan sampai tingkat tertinggi di tingkatan nasional.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dan menganalisis mengenai penelitian ini, maka sistematika pembahasan diperlukan untuk memudahkan dan mengarahkan penelitian ini, yang berisikan sebagai berikut:

##### **1. BAB I: Pendahuluan**

---

<sup>15</sup> Arie Ambarwati, *Perilaku dan Teori Organisasi* (Malang: Media Nusa Creative, 2018), 1.

<sup>16</sup> Timotius Duha, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: DeePublish, 2018), 2.

<sup>17</sup> Ahmad Baedlowi, Iqbal Hamdan Habibi, dkk, *Modul Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama: Prisma Pemikiran Pelajar*, (Yogyakarta: CV Multhiartha Jatmika, 2022), 25.

Bab ini berisi delapan sub bab diantaranya: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II: Kajian Teoretik

Pada bab ini berisi pembahasan tentang artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang memberikan pendapat, teori, opini, ide ataupun gagasan yang berkaitan dengan strategi dakwah.

3. BAB III: Metode Penelitian

Berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan langkah-langkah operasional dalam melakukan penelitian, antara lain: pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

4. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini yang menjadi pembahasan menjadi tiga bagian yaitu, gambaran umum subyek penelitan, penyajian data, dan pembahasan hasil penelitian (analisis data).

5. BAB V: Penutup

Berisi kesimpulan, rekomendasi dan keterbatasan penelitian

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II KAJIAN TEORETIK

### A. Kerangka Teoretik

#### 1. Strategi Dakwah

##### a. Definisi Dakwah

Dakwah adalah kata serapan bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab “*da`wah*”, yang berarti memanggil, memohon, memohon datang, mendesak, berdoa, menangis, meratap.<sup>18</sup> Dalam pemamaparan lain dijelaskan bahwa dakwah adalah komunikasi yang dilandasi iman yang dimaksudkan sebagai ajakan untuk melaksanakan ketetapan Allah dan memperoleh ridhanya.<sup>19</sup> Dalam literatur lain juga dijelaskan bahwa dakwah adalah sebuah kegiatan mengajak, memotivasi, serta mendorong seseorang ataupun sekelompok orang berdasarkan *bashirah* untuk meniti jalan serta meninggikan nama Allah dan untuk senantiasa istiqomah dijalanya.<sup>20</sup>

Definisi dari dakwah juga dipaparkan oleh beberapa ahli diantaranya adalah:

- 1) Menurut Syekh Muhammad Al-Ghazali dalam Al-Bayanuni memaparkan bahwa dakwah adalah program yang sempurna bagi orang-orang dari semua lapisan masyarakat untuk mengumpulkan semua pengetahuan yang mereka butuhkan untuk memahami tujuan hidup mereka dan menjelajahi

---

<sup>18</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 5.

<sup>19</sup> Achmad Slamet and Aida Farichatul Laila, "Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Jepara Dalam Perspektif Pemanfaatan Media Massa", *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*, 10.1 (2019), 88.

<sup>20</sup> Wahyu Sialahi dan Harjani Hefni Polah, *Pengantar Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Kencana. 2018),1-2.



jalan yang mengarah kepada mereka yang dipimpin.<sup>21</sup>

- 2) Menurut Abu Bakar Zakaria dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang berilmu di bidang Islam untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada masyarakat umum sesuai dengan kompetensinya dalam urusan duniawi dan keagamaan.<sup>22</sup>
- 3) Menurut Abdurrahman Habnakan dalam bukunya memaparkan bahwa dakwah merupakan ajakan (*at-thalab*) sekaligus perintah untuk beriman kepada ajaran Islam sebagai keyakinan lahir batin, akal budi, perkataan dan perbuatan.<sup>23</sup>

Secara umum dakwah dapat diartikan sbagai kegiatan bernuansa keagamaan yang memiliki tujuan mengajak, menyerukan serta mengamalkan kebaikan sesuai ajaran yang benar.<sup>24</sup> Atau dalam pandangan lain dapat dikatakan bahwa dakwah adalah sebuah kegiatan penyampaian (*tabligh*) dan penyebaran ajaran agama Islam dengan cara menyampaikan nilai-nilai ke-Islaman sehingga mendorong orang lain untuk berbuat kebajikan atas dasar kesadaranya sendiri.

Dalam penelitian ini juga diperkuat oleh teori komunikasi untuk menunjang efektifitas dalam pengkomunikasian dakwahnya. Komunikasi menurut Trenholm dan Jensen dalam bukunya adalah proses dimana manusia secara kolektif menciptakan dan

---

<sup>21</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 10.

<sup>22</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 9.

<sup>23</sup> Daniel Rusyad, *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*, (Bandung: El-Abqary), 3.

<sup>24</sup> Ahmad Harun Yahya & Divika, "Adat dalam Perspektif Dakwah (Studi Etnografi Tradisi Pemberian Nama Anak Dalam Suku Melayu)", *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 9, No. 1, Juni 2019.

mengatur realitas sosial.<sup>25</sup> Dalam pengertian lain dijelaskan bahwa komunikasi menurut Wilbur Sechram bahwa komunikasi secara kebahasaan berasal dari bahasa latin yaitu “*Comunicatio*”, yang jika diterjemahkan dimaknai dengan pemberitahuan, pemberi bagian, pertukaran, persatuan atau kerjasama, dan pergaulan, yang dilakukan dengan berunding atau melalui jalan musyawarah yang bertujuan untuk mencapai suatu kesepakatan.<sup>26</sup>

b. Definisi Strategi

Strategi secara kebahasaan berasal dari kata dalam bahasa Yunani *strategos* yang memiliki makna jendral. Oleh karenanya, kata strategi dapat dimaknai dengan “Seni para Jenderal”.<sup>27</sup> Strategi dapat didefinisikan sebagai sebuah cara yang akan dipakai oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan melakukan sebuah kegiatan, baik cara tersebut sudah direncanakan atau belum direncanakan sebelumnya (otodidak).<sup>28</sup> Strategi pada dasarnya adalah rencana (*plan*) dan operasi (*management*) untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>29</sup> Dalam penjelasan lain dipaparkan bahwa strategi berbicara terkait bagaimana memimpikan dan

---

<sup>25</sup> Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi; Sebuah pendekatan Kritis dan Komprehensif*, (Sleman: Deepublish, 2020), 7.

<sup>26</sup> Rosmawaty, *Mengenal Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Widya Padjadjaran, 2010), 14.

<sup>27</sup> Achmad Slamet dan Aida Farichatul Laila, “Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Jepara dalam Perspektif Pemanfaatan Media Massa”, *Jurnal An-Nida*, Vol. 10, No. 1, Januari-Juni 2018, 89.

<sup>28</sup> Ach. Baidowi, Moh. Salehoddin, “Strategi Dakwah di Era New Normal”, *Muttaqien*, Vol. 2. No. 1 Januari 2021, 59

<sup>29</sup> Awal Sukron Pambudi, Skripsi, "Strategi Komunikasi Ketua Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PAC IPNU) Padamara dalam Membangun Kader Militan" (Purwokerto; IAIN Purwokerto, 2020), 8.

merealisasikan masa depan, atau dijelaskan terkait menetapkan cita-cita masa depan dan merealisasikan cita-cita tersebut.<sup>30</sup>

Definisi strategi menurut beberapa ahli diantaranya antara lain:

- 1) Strategi menurut pemaparan Agus Hermawan dalam bukunya merupakan serangkaian rancangan yang menggambarkan terkait usaha-usaha sebuah perusahaan ataupun organisasi harus beroperasi demi mencapai tujuannya.<sup>31</sup>
- 2) Menurut Baracker dalam Jim Hoy Yam menyebutkan strategi adalah pemanfaatan sumber daya yang ada secara efektif untuk mencapai kemenangan dalam suatu pertempuran.<sup>32</sup>
- 3) Menurut Porter dalam dijelaskan bahwa strategi merupakan sebuah instrumen yang dirasa penting untuk mencapai kemenangan dalam sebuah persaingan.<sup>33</sup>
- 4) Menurut Chandler strategi didefinisikan sbagai upaya untuk mencapai tujaun organisasi yang berkaitan dengan tujuan jangka panjang, tindak lanjut program, serta prioritas dalam pengalokasian sumber daya.<sup>34</sup>

Berdasarkan beberapa pemaparan ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi dapat

---

<sup>30</sup> Kosasih, *Manajemen Strategik*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 1.

<sup>31</sup> Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 33

<sup>32</sup> Jim Hoy Yam, *Management Strategi; Konsep dan Implementasinya*, (Makassar: Nass Media Pustaka, 2020), 2.

<sup>33</sup> Michael E Porter, *Strategi Bersaing*, Penerjemah: Agus Maulana, (Jakarta: Erlangga, 1996)

<sup>34</sup> Cuk Jaka Purwanggono, *Konsep Dasar Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 7

didefinisikan sbagai sebuah alat atau rancangan program untuk menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu yang disepakati.

c. Strategi Dakwah

Dalam melakukan proses penyampaian sebuah nilai dan pesan dakwah tentunya diperlukan strategi dalam rangka suksesi hal atau pesan yang ingin disampaikan dalam proses dakwah. Pentingnya strategi dakwah adalah untuk mencapai tujuan dari sebuah kegiatan dakwah, sedangkan pentingnya tujuan dalam berdakwah ialah untuk memperoleh hasil yang ditargetkan.<sup>35</sup> Penyusunan strategi dakwah yang baik tentunya akan berdampak positif pada proses dakwah itu sendiri, karena berhasil tidaknya sekaligus efektif atau tidaknya kegiatan dakwah ditentukan dari bagaimana strategi dakwah disusun dan diaplikasikan.

Ali Aziz mendefinisikan strategi dakwah sbagai suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan dakwah yang disusun dengan tujuan mencapai tujuan dakwah tertentu yang telah ditetapkan.<sup>36</sup> Sedangkan Al-Bayanuni mendefinisikan strategi dakwah sbagai suatu ketentuan dakwah serta rencana-rencana yang dirumuskan untuk sebuah kegiatan dakwah.<sup>37</sup>

Al-Bayanuni membagi strategi dakwah dalam tiga versi, yaitu:

1) Strategi sentimentil (*al-manhaj al-athifi*)

Strategi dakwah sentimentil merupakan strategi yang menekankan pada aspek hati dan

---

<sup>35</sup> Cholis Abdullah, *Dakwah Transformatif*, (Jakarta: PP LAKPESDAM, 2006), 54.

<sup>36</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 299.

<sup>37</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 300-301.

menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Strategi ini diterapkan dengan memanfaatkan perasaan ataupun sisi emosional seseorang untuk digerakan kearah yang lebih baik. Strategi dakwah sentimental akan sesuai jika diterapkan pada mitra dakwah yang terpinggirkan dan dianggap lemah, orang awam, dan muallaf.<sup>38</sup>

Diantara bentuk konkrit strategi sentimental yang bisa dipakai ialah dengan cara memberi nasihat yang berkesan kepada *audience* atau mitra dakwah, memanggil seseorang dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memberikan kesan baik.

## 2) Strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*)

Strategi dakwah rasional yakni bentuk strategi dakwah dengan penerapan beberapa metode dengan memfokuskan pada aspek akal fikiran dan logika seseorang. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir secara jernih dan rasional, merenungkan perbuatan dengan pertimbangan logis, serta mengambil pelajaran atas apa yang telah dilakukan dan dirasionalkan.<sup>39</sup>

Bentuk konkrit strategi rasional yang mungkin diterapkan diantaranya adalah: *tafakkur, tadzakkur, nadzhar, taamul, i`tibar, tadabbur, dan istibshar*.

## 3) Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi dakwah indriawi atau juga sering disebut strategi percobaan atau strategi ilmiah adalah strategi Dafa yang dipandu oleh panca

---

<sup>38</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 301.

<sup>39</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 301.

indera dan berpegang pada hasil penelitian dan percobaan.<sup>40</sup> Diantara bentuk konkret dari penggunaan strategi dakwah indriawi adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.

Menurut Ali Aziz penentuan strategi dalam berdakwah dapat didasarkan pada ayat ayat dalam Al-Qur`an, diantaranya dijelaskan dalam Q.S *al-baqarah* (2) ayat 129, *Ali Imran* (3) ayat 164, dan *al Jumu`ah* (62) ayat 2.

Dari ayat Al-Qur`an tersebut dapat diambil kesimpulan terkait tiga strategi dakwah yang bisa diaplikasikan yakni strategi *tilawah*, strategi *tazkiyah*, dan strategi *ta`lim*.

#### 1) Strategi *Tilawah*

Strategi *tilawah* merupakan strategi dakwah yang menitikberatkan penyampaian pesan dakwah melalui media lisan maupun dalam bentuk tulisan. Dalam strategi ini mitra dakwah ataupun *audience* diajak untuk mendengarkan pemaparan secara lisan dari seorang pendakwah atau mitra dakwah diminta untuk membaca sendiri pesan dakwah yang telah dituliskan oleh pendakwah melalui karya-karyanya ataupun media *mainstream* yang memuat karyanya.<sup>41</sup>

#### 2) Strategi *Tazkiyah* (menyucikan jiwa)

Strategi *tazkiyah* merupakan strategi yang penyampaian pesan dakwahnya menitik beratkan pada aspek kejiwaan. Sasaran dari penerapan strategi *tazkiyah* ini adalah pada jiwa manusia yang dianggap kotor atau jauh dari tuhan. Diantara tanda

---

<sup>40</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 302.

<sup>41</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 303.

seseorang memiliki jiwa yang kotor ialah dapat dilihat dari jiwa yang tidak stabil atau mudah goyah, keimanan yang tidak istiqomah, serakah, sombong, kikir, dan sifat tercela lainnya yang melakat pada jiwa manusia.<sup>42</sup>

### 3) Strategi *Ta`lim*

Strategi *ta`lim* memiliki kemiripan dengan strategi tilawah dimana kedua strategi tersebut sama-sama mentransformasikan pesan dakwah. Akan tetapi titik pembeda dari kedua strategi tersebut adalah strategi *ta`lim* dilakukan secara formal dan sistematis. Dengan kata lain, strategi ini dapat diterapkan pada mitra tetap yang kurikulumnya dirancang sebelumnya dan langkah demi langkah memiliki tujuan dan sasaran tertentu.<sup>43</sup>

#### d. Strategi Dakwah dalam Sistem Metodis Dakwah

Dalam sistem metodis dakwah menurut Ali Aziz dijelaskan bahwa strategi dalam pengertian dakwah memiliki kemiripan persamaan makna dengan pendekatan, metode, tehnik, dan taktik sehingga sulit ditemukan perbedaan yang jelas. Istilah tersebut diatas memiliki keterkaitan sehingga menjadi kesatuan prinsip dakwah yang diawali dengan pendekatan yang memiliki makna sudut pandang tertentu terkait sebuah persoalan, Pendekatan tersebut kemudian menghasilkan strategi yang masuk akal dari semua cara untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Setiap strategi menggunakan banyak metode, setiap metode menghasilkan suatu teknik, metode yang lebih spesifik dan operasional, dan

---

<sup>42</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 304.

<sup>43</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet.VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 304.

setiap teknik membutuhkan taktik, metode yang lebih spesifik daripada teknik.<sup>44</sup>

## 2. Pelajar

### a. Definisi Pelajar

Pelajar berasal dari kata *طالب* yang memiliki makna menuntut atau suatu percobaan dalam memperoleh sesuatu.<sup>45</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia siswa memiliki sinonim untuk anak sekolah (khususnya SD dan SMP), pelajar, serta mahasiswa.<sup>46</sup> Semuanya mengandung makna anak yang sedang berburu (belajar bersekolah dan kuliah).

Kata pelajar dalam beberapa literatur disebut sbagai peserta didik yang memiliki definisi setiap orang yang terkait dengan proses Pendidikan sepanjang hayat, atau dalam pengertian sempit pelajar atau peserta didik disebut sbagai setiap siswa yang belajar di sekolah.<sup>47</sup>

Dalam beberapa literatur lain juga dijelaskan definisi dari pelajar, diantaranya adalah:

- 1) Menurut Al-Mu'jam Al-Arabiyy Al-Asasiyy dan Mu'jam Al-Wasit pelajar didefinisikan sebagai seseorang yang menuntut ilmu di pendidikan rendah atau tinggi.<sup>48</sup>
- 2) Dalam kamus dewan pelajar didefinisikan sbagai orang yang sedang menempuh proses belajar seperti murid sekolah dan sebagainya atau orang yang

---

<sup>44</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. VI, (Jakarta: Kencana. 2017), 297.

<sup>45</sup> Ibn Manzur, Jamal Al-Din Muhammad bin Makram. T.th. *Lisan Al-'Arab*. Beirut: Dar Al-Sadir. 559.

<sup>46</sup> KBBI. Web.id

<sup>47</sup> Daden Sopandi dan Andina Sopandi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 1.

<sup>48</sup> Azman Ab Rahman, Ahmad Wifaq makhtar, "Kelayakan dan Kedudukan Pelajar Sebagai Penerima Zakat Menurut Perspektif Islam", *Jurnal Pengurusan JAWHAR*, 134.



mengkaji atau menyelidiki ilmu sama ada di sekolah menengah atau pada tingkat universitas.<sup>49</sup>

Pelajar atau juga disebut peserta didik juga dapat didefinisikan sbagai suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Setiap dari seorang pelajar memiliki potensi masing-masing seperti bakat, minat, kebutuhan serta karakteristik.<sup>50</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa definisi pelajar ialah seseorang yang sedang tumbuh dan berkembang melalui proses menuntut ilmu baik pada pendidikan tingkat dasar seperti SD, SMP, SMA atau dalam lingkungan pendidikan pada perguruan tinggi dengan berbagai karakteristik yang menjadi potensi dari pelajar itu sendiri.

### 3. Organisasi

#### a. Definisi Organisasi

Secara etimologis, organisasi berasal dari bahasa Yunani yang berarti *organon* yaitu alat atau instrumen. Secara sederhana organisasi adalah alat bantu manusia.<sup>51</sup> Organisasi adalah kesatuan susunan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama, yang dapat dicapai secara lebih efektif dan efisien melalui tindakan secara bersama-sama, dimana dalam melakukan tindakan itu ada pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab bagi tiap personal yang terlibat didalamnya demi mencapai tujuan

---

<sup>49</sup> Kamus Dewan, Cet. 3, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Dan Pustaka, 2002), 18.

<sup>50</sup> Hani Hanifah, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji, "Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran", *Manazhim*, 2.1 (2020), 106

<sup>51</sup> Burhan Nudin, "Peran Budaya Organisasi IPNU IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman", *El-Tarbawi* Vol.10 No. 1, 2017, 93.

organisasi.<sup>52</sup> Dalam pengertian lain juga disebutkan bahwa organisasi adalah bentuk dari setiap perserikatan manusia dengan tujuan untuk pencapaian suatu tujuan bersama.<sup>53</sup>

Beberapa pendapat mengenai definisi dari organisasi diantaranya adalah

- 1) Menurut Kohler organisasi adalah suatu sistem dengan hubungan terstruktur yang memiliki fungsi mengkoordinasi usaha suatu kelompok orang untuk mencapai suatu usaha tertentu yang disepakati didalamnya.<sup>54</sup>
- 2) Menurut Stephen Robbins organisasi didefinisikan sebagai sebuah unit sosial yang sengaja didirikan untuk jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama dan terkoordinasi, mempunyai pola kerja tertentu yang terstruktur, dan didirikan untuk mencapai tujuan bersama yang telah disepakati sebelumnya.<sup>55</sup>
- 3) Menurut Siagian dijelaskan bahwa organisasi adalah setiap bentuk perserikatan antara dua orang atau lebih, yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dan terikat secara formal dalam persekutuan yang selalu terdapat hubungan antara seorang atau kelompok orang yang disebut

---

<sup>52</sup> Hari Sulaksono, *Budaya Organisasi dan Kinerja*, (Sleman: Deepublish, 2015), 1-2.

<sup>53</sup> Sutarto, *Dasar-dasar Organisasi*, (Gadjah Mada University Press, 2002), 23.

<sup>54</sup> Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 70.

<sup>55</sup> Ibrahim Indrawijaya, *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2010), 9.

pimpinan dan seorang atau orang lain yang disebut bawahan.<sup>56</sup>

Organisasi dapat didefinisikan sbagai sebuah wadah ataupun sarana dengan tujuan mempersiapkan individu atau kelompok yang dapat berguna bagi anggotanya hingga bagi lingkungannya.<sup>57</sup> Dari beberapa pendapat terkait pengertian dari organisasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa organisasi merupakan sekumpulan orang yang bergerak bersama untuk mencapai satu tujuan bersama yang telah disepakati didalamnya organisasi juga berperan sbagai tempat pembelajaran bagi anggotanya dalam rangka pengembangan skill dan kemampuan untuk bisa bermanfaat bagi sesama juga lingkungannya.

b. Karakteristik Organisasi

Karakteristik merupakan sebuah ciri atau tanda untuk mendefinisikan sebuah benda atau sejenisnya. Organisasi pun memiliki beberapa karakteristik tertentu supaya bisa dikatakan atau diberi label sebagai sebuah organisasi. Karakteristik dalam organisasi dapat berupa karakteristik secara umum yang ada dan melekat pada semua organisasi dan karakteristik khusus yang biasanya sbagai ideology dari sebuah organisasi.

Secara umum sebuah organisasi tentunya mempunyai beberapa karakteristik yang bersifat *general* dan dimiliki oleh semua kelompok yang menyebut dirinya sebuah organisasi. Karakteristik

---

<sup>56</sup> Hari Sulaksono, *Budaya Organisasi dan Kinerja*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 1.

<sup>57</sup> Muhammad Rizal Al Hairri, 'Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan', *Adiba: Journal of Education*, 1.1 (2021), 79–87.

tersebut juga berfungsi sbagai indikator suatu kelompok dapat dikatakan sebuah organisasi atau tidak.

Diantaranya adalah karakteristik organisasi menurut Edgar H. Schein dalam Winardi bahwa organisasi memiliki empat karakteristik sbagai berikut:<sup>58</sup>

- 1) Koordinasi upaya
- 2) Tujuan umum bersama
- 3) Pembagian kerja
- 4) Hierarki otoritas

c. Organisasi Pelajar

Sebelumnya sudah dipaparkan terkait beberapa pengertian dan definis terkait pelajar juga organisasi. Berdasarkan beberapa definisi yang diperoleh mengenai organisasi dan pelajar dapat diartikan bahwa organisasi pelajar ialah sebuah wadah bagi pelajar atau seorang anak yang sedang menempuh pendidikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah disepakati bersama selain itu organisasi pelajar juga berfungsi sbagai tempat bagi pelajar untuk mengembangkan diri.

Mengenai tujuan dari organisasi pelajar *The University of Texas at San Antonio (2019)* memaparkan bahwa tujuan organisasi pelajar adalah untuk menyediakan kesempatan bagi pelajar untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan kemampuan intelektual, emosional, spiritual, fisik, dan profesional mereka.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> J. Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2017), 27.

<sup>59</sup> Akhmad Ari Wibowo, Achmad Supriyanto, and Agus Timan, "Implementasi Pelibatan dan Pemberdayaan Dalam Kualitas Pada Organisasi Pelajar Madrasah

Organisasi pelajar juga memiliki karakteristik yang sama dengan organisasi pada umumnya, sehingga pola-pola perilaku pribadi maupun kelompok yang ada pada organisasi secara umum juga terdapat pada organisasi pelajar.<sup>60</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini juga berkaitan dengan penelitian terdahulu yang oleh peneliti dijadikan sbagai referensi dalam menyelesaikan penelitian ini. Diantara beberapa penelitian terdahulu yang relevan adalah:

**Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Siti Roimah	Aktivitas Dakwah Ippnu- Ippnu Di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Periode 2012-2014	penelitian tersebut mengkaji terkait aktifitas dakwah yang meliputi faktor pendukung dan penghambat	objek yang digunakan yakni organisasi kepelajaran yakni IPNU IPPNU dan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dipakai

---

Aliyah Swasta", *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5.01 (2019), 117

<sup>60</sup> Akhmad Ari Wibowo, Achmad Supriyanto, and Agus Timan, "Implementasi Pelibatan dan Pemberdayaan Dalam Kualitas Pada Organisasi Pelajar Madrasah Aliyah Swasta", *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5.01 (2019), 117.

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
2.	Siti Dahlia	Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU) dalam membina dan mengembangkan organisasinya	penelitian tersebut menitikratkan pada pola komunikasi yang diterapkan oleh PP IPPNU	objek penelitian yang digunakan yakni organisasi IPPNU dan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dipakai
3.	Elly Hajar Mastrin	Pola Komunikasi Organisasi IPNU dan IPPNU Kecamatan Wates Dalam Mengembangkan Organisasi	fokus masalah yang diangkat adalah masalah pola komunikasi dalam rangka pengembangan organisasi	objek penelitian yang digunakan yakni organisasi IPNU IPPNU dan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dipakai.
4.	Abdul Basit	Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi (Studi pada IPNU IPPNU Ranting Peniron	Fokus dari penelitian adalah terkait peran kepemimpinan, sehingga teori yang banyak dipakai adalah	Metode penelitian yang dipakai yakni deskriptif dengan pendekatan kualitatif

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
		Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga)	teori kepemimpinan.	serta tehnik pengumpulan data yang sama yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu obyek organisasi yang dipakai yakni IPNU IPPNU
5.	Awal Sukron Pambudi	Strategi Komunikasi Ketua Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PAC IPNU) Padamara Dalam Membangun Kader Militan	Teori yang dipakai, penelitian ini menggunakan teori strategi dakwah yang mencakup strategi komunikasi. Penelitian terdahulu secara spesifik menyebutkan teori komunikasi.	Metode penelitian yang dipakai yakni deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta tehnik pengumpulan data yang sama.

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
6.	Waridatun Ni`mah	Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU IPPNU Dalam pengembangan Budaya Islam Pada Pemuda di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	Teori yang dipakai pada penelitian terdahulu banyak menyebutkan teori manajemen.	Metode penelitian yang dipakai yakni penelitian kualitatif dengan obyek kajian yang sama yang organisasi IPNU IPPNU
7.	Mila Dia Fitri	Komunikasi Organisasi IPNU Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural Anggotanya di Desa Kubangjati Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes	Pendekatan yang dipakai dalam penelitian terdahulu adalah pendekatan studi kasus, dengan tehnik analisis yang juga berbeda. Dalam penelitian terdahulu tehnik analisis yang dipakai: pengumpulan data, interpretasi langsung, dan membentuk pola.	Obyek penelitian yakni organisasi IPNU, juga metode penelitian yang dipakai yaitu penelitian kualitatif.



No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
8.	Siti Munawaroh	Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU IPPNU dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kepemimpinan Pelajar NU Grogol Sawo Ponorogo	Penelitian tersebut menitikberatkan penelitian pada signifikansi pengaruh keikutsertaan IPNU IPPNU terhadap kepemimpinan pada pelajar dan jenis penelitian kuantitatif yang dipakai.	Persamaan pada kedua penelitian terletak pada obyek penelitian yang dipakai yakni segmentasi pelajar dan organisasi IPNU IPPNU.
9.	Farid Samsul Hadi	Peran IPNU IPPNU Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Remaja di Desa Beton Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo	Penelitian tersebut mengambil focus penelitian pada strategi terkait pengembangan minat bakat pada organisasi IPNU IPPNU beserta dampak signifikannya.	Persamaan pada kedua penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang dipakai, dan tehnik analisis data yakni menggunakan tehnik analisis data <i>Miles and Huberman</i> .

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
10.	Rosiana Pangestuti	Penanaman Nilai Religius Pada Remaja Melalui Organisasi IPNU IPPNU Ranting Pasir Wetan Kecamatan Karang Welas Kabupaten Banyumas	Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan terkait penanaman nilai religius pada remaja.	Persamaan pada kedua penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang dipakai, dan tehnik analisis data yakni menggunakan tehnik analisis data <i>Miles and Huberman</i> .

Beberapa penelitian yang disebutkan diatas memiliki persamaan dan titik pembeda dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis. Persamaan diantaranya banyak ditemui pada aspek obyek penelitian yang mengambil organisasi pelajar IPNU IPPNU dan juga beberapa penelitian menunjukkan persamaan pada aspek tehnik analisis dan metode penelitian yang diambil.

Penelitian yang dilakukan penulis bersifat autentik dan baru dikarenakan penelitian yang mengambil aspek strategi dalam berdakwah oleh organisasi pelajar belum pernah dikaji secara spesifik dan mendalam.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>61</sup> Menurut Creswell metode riset kualitatif merupakan upaya penggalan, pemahaman serta pemaknaan terhadap apa yang terjadi pada seorang individu atau sekelompok orang berasal dari permasalahan sosial juga kemanusiaan.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya, penelitian bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian dengan cara menjelaskannya dari segi kata dan bahasa dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

Pendekatan deskriptif kualitatif dapat didefinisikan sebagai kumpulan data lapangan yang tidak berbentuk angka. Dalam pendekatan kualitatif, data yang dimasukkan diperoleh dari teks wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan atau menjelaskan secara rinci dan menyeluruh realitas empiris yang melatarbelakangi fenomena tersebut. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini terdiri dari penggunaan metode kualitatif untuk membandingkan realitas empiris dengan teori yang berlaku.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 8.

<sup>62</sup> John W Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions*, (USA: Sage Publications, 1998), 4.

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2004), 131.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil obyek penelitian organisasi IPNU IPPNU di Pimpinan Cabang Kabupaten Blitar. Alasan pemilihan terhadap obyek adalah karena saat ini saya sedang berproses dalam organisasi IPNU IPPNU dan juga saat ini saya tercatat sebagai pengurus aktif di PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar. Menurut saya organisasi IPNU IPPNU menarik untuk diteliti karena inovasi kegiatan dakwahnya yang baik dan inovatif untuk kalangan pelajar. Pelajar perlu mendapat sentuhan khusus terkait pendekatan dalam bidang dakwah karena karakteristik dan sifatnya yang dinamis. Melalui IPNU IPPNU para pengurus berusaha menginovasikan kegiatan yang dulunya kurang diminati pelajar menjadi lebih menarik dan dilirik oleh kalangan pelajar.

Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022 sampai pada bulan Desember 2022. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan kegiatan dokumentasi pada pelaksanaan program kerja PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021 bersama pengurus.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data primer**

Data primer adalah jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini yang dimaksud dalam kategori jenis data primer adalah data strategi dakwah yang diterapkan oleh IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021.

#### **b. Data Sekunder**

Jenis data sekunder dalam penelitian ini meliputi data-data pendukung terhadap data primer, diantaranya adalah:

- 1) Sejarah IPNU IPPNU Kabupaten Blitar,
- 2) Susunan pengurus PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar,
- 3) Program Kerja PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar.

## **2. Sumber Data**

### **a. Sumber Data Primer**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, membandingkan informasi dari informan melalui metode wawancara dan observasi langsung melalui sumber-sumber terkait, yakni pihak PC IPNU IPPNU Kab. Blitar khususnya bidang dakwah dengan teori-teori tentang berdakwah melalui organisasi yang terstruktur dengan praktek dakwah yang sekarang banyak dilakukan oleh organisasi kemasyarakatan khususnya yang menaungi kepemudaan seperti IPNU IPPNU. Untuk informan kunci atau *first hand* yaitu Pengurus dan Anggota PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar 2019-2021.

### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data Sekunder penelitian ini adalah informan yang tidak terlibat langsung dalam strategi akan tetapi sumber informasi penelitian. Sumber data sekunder meliputi informan, buku-buku yang berkaitan dengan subjek penelitian, disertasi, buku, artikel, jurnal penelitian, disertasi dan karya para ulama kontemporer tentang praktik fatwa, dan penataan di kalangan mahasiswa. diperoleh dari strategi yang diterapkan oleh organisasi yang mapan.

## **D. Tehnik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Mengadakan wawancara dengan Ketua PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar yang dianggap merupakan pucuk pimpinan terkait bagaimana strategi dakwah dari IPNU

IPPNU di Kabupaten Blitar dan Pengurus IPNU IPPNU Kabupaten Blitar khususnya bidang dakwah untuk memperoleh informasi mengenai praktik dan strategi dakwah yang selama ini diterapkan oleh IPNU IPPNU Kabupaten Blitar.

## **2. Observasi**

Pengamatan dilakukan dengan melihat langsung ke tempat kejadian dan mengunjungi narasumber. Ini membantu kita memahami keadaan bidang penelitian saat ini.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi penelitian ini digunakan penulis sebagai metode pendukung yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

## **E. Tehnik Validitas Data**

Teknik keabsahan data digunakan untuk mengetahui kebenaran dan validitas sebuah data dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi merupakan bentuk pengujian kredibilitas dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>64</sup> Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber yakni membandingkan atau mengecek ulang tingkat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.<sup>65</sup>

## **F. Tehnik Analisis Data**

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 64.

<sup>65</sup> Bachtiar S. Bahri (2010), "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", Vol. 10, No. 2, 56.

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data *Miles and Huberman*. Menurut *Miles and Huberman* aktifitas dalam penelitian data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai, sehingga terjadi kejenuhan data.<sup>66</sup>

Langkah analisis data diantaranya:

**a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Proses tersebut akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah proses analisis data berikutnya.<sup>67</sup> Dalam hal ini peneliti mencatat dan merangkum data-data yang berkaitan dengan Langkah strategi dakwah yang dilakukan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021. Proses reduksi data akan berlangsung selama penelitian berlangsung, dalam tahap reduksi data peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi terhadap informan atau narasumber yakni pengurus PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021. Hasil observasi dan wawancara tersebut akan digunakan untuk membuat kesimpulan dan verifikasi data.

**b. Display / Penyajian Data**

Display data merupakan proses penyajian dari data yang diperoleh selama proses observasi dan wawancara di lapangan. Data yang diperoleh selama proses observasi tidak bisa semuanya dipakai, maka hendaknya data yang diperoleh mengenai strategi

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 246.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 247.

dakwah PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar tersebut disusun terlebih dahulu. Penyusunan data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan jenis data sehingga nantinya data yang diperoleh akan lebih mudah untuk diolah.

**c. Kesimpulan / Verifikasi Data**

Pada tahap kesimpulan atau verifikasi data akan dilakukan kegiatan yang merupakan terusan dari reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan pertama dalam penelitian masih bersifat sementara, dan kecuali penelitian tahap berikutnya menemukan bukti yang kuat dan mendukung, perubahan akan terjadi. Akan tetapi kesimpulan dapat dikategorikan kredibel bila didukung dengan bukti-bukti kuat dari penelitian lapangan yang akan dilakukan.<sup>68</sup> Dalam tahap ini peneliti menyusun kesimpulan dari data yang diperoleh selama proses observasi dan wawancara yang telah dilakukan dan dokumen pendukung lainnya seperti buku, artikel, jurnal yang berisi informasi terkait strategi dakwah oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 252.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum tentang IPNU IPPNU**

###### **a. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)**

IPNU kependekan dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, adalah sebuah organisasi yang didirikan di Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 24/20 Februari Jumadil Akhir 1373 H, 1954 M. IPNU, salah satu organisasi di bawah naungan Jamiyyah Nahdlatul Ulama, berfungsi sebagai wadah menghimpun, mengkomunikasikan, memperbarui, dan memberikan bagian integral dan potensi seluruh generasi muda di Indonesia.<sup>69</sup>

IPNU atau Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama merupakan organisasi otonom yang berperan sebagai pelopor kaderisasi di lingkungan Nahdlatul Ulama di tingkat pelajar, mahasiswa dan santri. Dalam sejarah pendiriannya terdapat beberapa aspek yang melatar belakangi berdirinya organisasi IPNU diantaranya adalah:

- 1) Aspek Ideologis, yang menegaskan terkait posisi Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam dan berfaham Ahlulsunah wal Jamaah, maka perlu menyiapkan kader-kader untuk melanjutkan perjuangan NU dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara.
- 2) Aspek pedagogis, yakni keinginan untuk menjembatani kesenjangan antara santri, pelajar dan mahasiswa serta pendidikan umum dan santri pesantren, sekaligus meningkatkan potensi

---

<sup>69</sup> Ahmad Baedlowi, Iqbal Hamdan Habibi, dkk, *Modul Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama: Prisma Pemikiran Pelajar*, (Yogyakarta: CV Multhiartha Jatmika, 2022), 25.

peningkatan kualitas tenaga kerja, khususnya bagi generasi mahasiswa NU.

- 3) Aspek sosiologis, yaitu adanya kesamaan tujuan, kesadaran dan integritas tentang pentingnya forum untuk membimbing generasi penerus ulama dan penggiat perjuangan bangsa.<sup>70</sup>

Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) secara khusus memiliki tujuan membentuk pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan serta bertanggungjawab atas terlaksananya syari'at Islam Ahlussunnah Wal-jamaah An-Nahdliyah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 demi tegaknya NKRI.<sup>71</sup>

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama beraqidah islam ahlussunnah wal jama'ah yang dalam bidang kalam mengikuti madzhab Imam Abu Hasan Al Asy'ari dan Imam Abu Mansur Al Maturidi, dalam bidang fiqih mengikuti salah satu dari Madzhab Empat Imam yaitu Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali serta dalam bidang tasawuf mengikuti Imam Junaid al-Baghdadi dan Abu Hamid al-Ghazali.<sup>72</sup>

Dalam gerakannya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) memiliki sifat keterpelajaran, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam pendidikan dan keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan juga mampu mengembangkan Islam

---

<sup>70</sup> PP IPNU, *Hasil-Hasil Konggres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)*, (Jakarta: LPP IPNU, 2018), 51.

<sup>71</sup> Peraturan Dasar (PD) IPNU Bab IV pasal 7

<sup>72</sup> Peraturan Dasar (PD) IPNU Bab II pasal 4

Ahlussunnah wal jamaah dalam rangka melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai nahdliyah. Disisi lain IPNU juga berperan sebagai wadah pelajar untuk memperkokoh ukhuwah Nahdliyah, Islamiyah, Insaniyah dan Wathoniyah.<sup>73</sup>

Disebutkan bahwa organisasi IPNU memiliki sifat keterpelajaran, kekeluargaan, kemasyarakatan dan keagamaan. Sedangkan secara fungsi, IPNU memiliki fungsi sbagai:

- 1) Wadah berhimpun pelajar putra Nahdlatul Ulama untuk melanjutkan semangat nilai-nilai Nahdliyah.
- 2) Wadah komunikasi pelajar putra Nahdlatul Ulama untuk menggalang ukhuwah islamiyah.
- 3) Wadah aktualitas bagi pelajar Putra Nahdlatul Ulama dalam pelaksanaan dan pengembangan.
- 4) Wadah kaderisasi bagi pelajar putra Nahdlatul Ulama untuk mempersiapkan kader-kader bangsa.

Orientasi IPNU berpijak pada kesemestaan organisasi dan anggotanya untuk senantiasa menempatkan gerakannya pada ranah keterpelajaran dan kaidah: belajar, berjuang dan bertaqwa yang bercorak dasar dengan wawasan kebangsaan, keIslaman, keilmuan, kekaderan dan keterpelajaran.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Rofik Kamilun, et. all, *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*, (Semarang: Adi Offset, 2011), 31.

<sup>74</sup> Ahmad Baedlowi, Iqbal Hamdan Habibi, dkk, *Modul Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama: Prisma Pemikiran Pelajar*, (Yogyakarta: CV Multhiartha Jatmika, 2022), 29.



Gambar 4.1 Logo IPNU

Sumber: *official website* Pimpinan Pusat IPNU

**b. Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)**

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah sebuah organisasi yang bernaung di bawah Nahdlatul Ulama dan cikal bakal organisasi ini dimulai di Surakarta pada tahun 1955 M dan kemudian disahkan pada tanggal 2 Maret 1955 atau bertepatan pada tanggal 8 Rajab 1374 di Malang. Karena dinamika organisasi, IPPNU mengubah akronimnya menjadi Ikatan Putri-Putri Nahdlatul Ulama (1988-2003) dan menjadi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama kembali pada 23 Juni 2003 bertepatan pada 29 Rabiul Akhir 1424 Hijriah.<sup>75</sup>

Secara khusus, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama atau IPPNU adalah kumpulan pelajar putri Indonesia yang bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan Ahlussunah wal Jamaah An Nahdiyah juga bertanggung jawab atas ketaatan dan penegakan syariat Islam. Hal ini dimaksudkan untuk mendidik siswa atau pelajar dalam menjunjung tinggi dan memahami nilai-

---

<sup>75</sup> Peraturan Dasar (PD) IPPNU Bab I Pasal 2

nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945.<sup>76</sup>

IPPNU adalah organisasi pelajar Islam yang mewakili ideologi Ahlussunah wal Jama'ah An Nahdiyah, dalam bidang kepercayaan mengikuti Imam Abu Hassan al-Asari dan Imam Abu Mansur al-Maturidi, yserta mengikuti salah satu imam madzhab fikih yaitu sebagai berikut diantaranya Iman Hanafi, Iman Maliki, Iman Syafii, Iman Hambali. Dalam ranah tasawuf, organisasi ini menganut Imam al-Ghozali dan Imam Junaid al-Baghdadi.<sup>77</sup>

IPPNU dalam geraknya memiliki fungsi diantaranya sebagai:

- 1) Wadah berkumpulnya pelajar putri Nahdlatul Ulama untuk meneruskan nilai dan cita-cita perjuangan Nahdlatul Ulama.
- 2) Wadah komunikasi, pertukaran dan integrasi pelajar putri Nahdlatul Ulama untuk memajukan Ukhuwah Islamiyah dan mengembangkan ajaran Islam.
- 3) Wadah kaderisasi dan keilmuan bagi pelajar putri Nahdlatul Ulama untuk menyiapkan kader bangsa.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



---

<sup>76</sup> Peraturan Dasar (PD) IPPNU Bab V Pasal 9

<sup>77</sup> Peraturan Dasar (PD) IPPNU Bab II Pasal 4

## Gambar 4.2 Logo IPPNU

Sumber: *Official website* Pimpinan Pusat IPPNU

## 2. Gambaran PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021

### a. PC IPNU Kabupaten Blitar

Pimpinan Cabang Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Blitar merupakan bagian dari keluarga besar Nahdlatul Ulama Kabupaten Blitar sbagai salah satu badan otonomnya. Seperti pengertian IPNU secara luas PC IPNU Kabupaten Blitar berperan sbagai organisasi yang bergerak khusus pada wilayah pelajar dan juga santri khususnya di wilayah Kabupaten Blitar. Pada periode 2019-2021 Pimpinan Cabang IPNU Kab. Blitar dipimpin oleh seorang ketua yakni rekan Ahmad Syariful Anwar yang terpilih secara resmi sbagai ketua saat forum Konferensi Cabang XXII PC IPNU Kabupaten Blitar.

Saat ini Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Blitar memiliki kantor kesekretariatan di Graha NU Kabupaten Blitar yang beralamatkan di Jl. Halmahera Ds. Minggirsari Kec. Kanigoro Kabupaten Blitar.

Secara statistik PC IPNU Kabupaten Blitar saat ini memiliki 22 Pimpinan Anak Cabang, 1 Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi, 33 Pimpinan Komisariat dan 183 Pimpinan Ranting yang tersebar diseluruh desa dan kecamatan di Kabupaten Blitar, dengan total anggota sejumlah 3127 anggota IPNU aktif yang tercatat dalam sistem database.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> *Official Website* PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar: [pelajarnublitar.or.id](http://pelajarnublitar.or.id)  
Diakses pada 08 September 2022 pukul 22.00 WIB



Gambar 4.3 Pengurus PC IPNU Kabupaten Blitar  
Periode 2019-2021

Sumber: Dokumentasi PC IPNU Kabupaten Blitar

Dalam menjalankan dan memaksimalkan gerak organisasi, dalam kepengurusannya PC IPNU Kabupaten Blitar memiliki 5 departemen 5 lembaga dan 2 badan yang memiliki fokus gerak masing-masing. Diantara yang dimaksud adalah:

Departemen yang meliputi:

- a) Departemen Organisasi
- b) Departemen Kaderisasi
- c) Departemen Jaringan Sekolah dan Pesantren
- d) Departemen Dakwah
- e) Departemen Olahraga, Seni dan Budaya

Lembaga yang meliputi:

- a) Lembaga Pers dan Penerbitan
- b) Lembaga Anti Narkoba
- c) Lembaga Komunikasi Perguruan Tinggi
- d) Lembaga Ekonomi, Kewirausahaan dan Koperasi
- e) Lembaga Corp Brigade Pembangunan (CBP)

Badan yang meliputi:

- a) Badan Student Research Center
- b) Badan Student Crisis Center

Struktural organisasi tersebut dibuat dan disusun untuk menunjang produktifitas gerak organisasi IPNU IPPNU di Kabupaten Blitar. setiap departemen dan lembaga mempunyai inovasi dan wilayah pengembangannya masing-masing. Setiap departemen, lembaga dan badan yang ada akan dikoordinasi oleh seorang koordinator.

**b. PC IPPNU Kabupaten Blitar**

Secara umum Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kab. Blitar memiliki struktur dan fungsi yang sama dengan PC IPNU Kab. Blitar. Meskipun secara peraturan organisasi IPNU dan IPPNU merupakan dua organisasi yang terpisah tapi pada realitas perjalanan organisasi khususnya di Kabupaten Blitar IPNU dan IPPNU berjalan secara bersama. Pada periode 2019-2021 PC IPPNU Kabupaten Blitar diketuai oleh rekanita Ukhti Nur Laila Fajrin yang secara resmi terpilih dalam forum Konferensi Cabang IPPNU XXI.

PC IPPNU Kabupaten Blitar juga merupakan badan otonom dari PCNU Kab. Blitar yang memiliki wilayah gerak khusus pada pelajar putri. Karena segmentasi gerak yang sama yakni pada wilayah pelajar maka IPNU IPPNU di Kabupaten Blitar selalu berjalan selaras dan beriringan.

Sama halnya dengan PC IPNU Kab. Blitar saat ini PC IPPNU Kab. Blitar memiliki kantor kesekretariatan di Graha NU Kabupaten Blitar yang beralamatkan di Jl. Halmahera Ds. Minggirsari Kec. Kanigoro Kabupaten Blitar.





Gambar 4.4 Pengurus PC IPPNU Kabupaten Blitar  
Periode 2019-2021

Sumber: Dokumentasi PC IPPNU Kabupaten  
Blitar

Dalam menjalankan dan memaksimalkan gerak organisasi, dalam kepengurusannya PC IPPNU Kabupaten Blitar memiliki 5 departemen serta 3 lembaga yang memiliki fokus gerak masing-masing. Diantara yang dimaksud adalah:

Departemen yang meliputi:

- a) Departemen Pengembangan Organisasi dan Komisariat
- b) Departemen Pendidikan, Pengkaderan dan Pengembangan SDM
- c) Departemen Dakwah dan Pengembangan Lingkungan
- d) Departemen Pengembangan Minat dan Bakat
- e) Departemen Jaringan Komunikasi dan Informatika

Lembaga yang meliputi:

- a) Lembaga Konseling pelajar
- b) Lembaga Usaha Mandiri
- c) Lembaga Korps Pelajar Putri (KPP)

Struktural tersebut dibuat untuk menunjang produktifitas gerak organisasi PC IPPNU Kabupaten Blitar yang dikoordinasikan oleh seorang koordinator pada setiap departemen, lembaga, maupun badan yang ada.

**c. Visi Misi PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021**

Dalam kepengurusannya dalam satu periode yakni periode 2019-2021 Pimpinan Cabang IPNU IPPNU Kabupaten Blitar mempunyai visi dan misi sbagai semangat dan tujuan dalam menjalankan dan mengembangkan organisasi IPNU IPPNU.<sup>79</sup>

**1) Visi PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021**

Terbentuknya sinergitas dan soliditas pelajar NU Kabupaten Blitar yang progresif, dan berakhlakul karimah berlandaskan *ahlussunnah wal jama'ah annahdliyyah*.

**2) Misi PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021**

- a) Berperan aktif dalam syi'ar dan da'wah guna menguatkan paham ahlussunnah waljama'ah annahdliyyah di kalangan pelajar Kab.blitar
- b) Membangun komunikasi dan kolaborasi yang baik disemua tingkatan menuju sinergitas organisasi
- c) Mengoptimalkan kuantitas dan soliditas pelajar NU Kab. Blitar guna mewedahi potensi anggota

---

<sup>79</sup> Laporan Pertanggung Jawaban PC IPNU Kab. Blitar Periode 2019-2021

- d) Membantu sistem kaderisasi yang baik menuju peningkatan kualitas kader pelajar NU Kab. Blitar
- e) Mengembangkan sumberdaya kader melalui pembekalan literasi, riset dan pemanfaatan teknologi
- f) Mengaktualisasikan loyalitas peran pelajar NU Kab. Blitar yang progresif di kalangan masyarakat

## **B. Program Kerja PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021**

PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar merupakan organisasi yang bersifat keterpelajaran dan pengkaderan yang merupakan badan otonom dari Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Blitar yang memiliki anggota dari kalangan pelajar dan santri di wilayah Kabupaten Blitar. yang dimaksud pelajar dan santri tersebut adalah pelajar mulai dari tingkat SMP, SMA juga perguruan tinggi. Selain itu santri yang bermukim di pondok pesantren juga merupakan anggota dari IPNU IPPNU di Kabupaten Blitar.

Dalam jalannya organisasi PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar selain membawa misi sbagai sebuah organisasi pengkaderan dan keterpelajaran juga membawa gagasan dalam hal dakwah utamanya adalah mengenalkan dakwah yang dibawa oleh Nahdlatul Ulama sbagai organisasi induk dari IPNU IPPNU sendiri kepada pelajar yang merupakan wilayah keanggotaanya.

Dalam pelaksanaanya PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar mengambil tema dan strategi dakwah yang beragam dengan sasaran utama adalah kalangan pelajar yang merupakan basis anggota dari organisasi IPNU dan IPPNU. Strategi yang diambil juga diterapkan oleh PC

IPNU IPPNU Kabupaten Blitar memiliki tujuan untuk memaksimalkan tujuan yang dicanangkan dalam visi misi organisasi baik secara umum maupun secara khusus.

Dalam pelaksanaan agenda program kegiatan PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 cukup mengalami kendala dikarenakan pasca pelaksanaan Konferensi ada musibah pandemi covid 19 yang dialami oleh seluruh dunia sehingga memaksa organisasi untuk membatasi kegiatan dan program kerja yang dijalankan.

“Diawal periode PC IPPNU Kabupaten Blitar cukup mengalami kendala karena ada musibah pandemic Covid 19 sehingga agenda yang biasa dilakukan secara tatap muka terpaksa dilakukan melalui media *online* seperti zoom, google meet, dll..”<sup>80</sup>

Meskipun terkendala dengan pandemic covid 19 yang memaksa PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 untuk membatasi program kerjanya akan tetapi organisasi tetap berusaha untuk berinovasi sehingga PC IPNU IPPNU kabupaten Blitar tetap terjaga eksistensinya. Diantara agenda kegiatan yang menjadi program kerja yang dilaksanakan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar adalah mencakup beberapa bidang kajian, diantaranya adalah:

a. Kaderisasi Berkelanjutan

Sbagai sebuah organisasi pengkaderan tentunya PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar juga melaksanakan kegiatan kaderisasi dalam rangka mempertahankan eksistensi organisasi juga menyiapkan kader juga pengurus IPNU IPPNU yang

---

<sup>80</sup> Ukhti Nur Laila, Ketua PC IPPNU Kabupaten Blitar 2019-2021, wawancara oleh peneliti, 23 oktober 2022.

memiliki faham ideologi sesuai yang ada dalam organisasi IPNU IPPNU. Diluar penanaman ideologi kegiatan pengkaderan juga diisi dengan materi-materi pengembangan *skill* seperti keorganisasian, kepemimpinan, komunikasi dan *lobbying*. Materi-materi tersebut diberikan sbagai bekal pengetahuan anggota untuk mengembangkan organisasi IPNU IPPNU.

“di IPNU IPPNU salah satu agenda wajibnya yaitu kegiatan pengkaderan, mulai dari Makesta, Lakmud, Lakut, juga ada Latin Latpel yang pada setiap kegiatannya sudah ada aturan-aturan pelaksanaannya. Ya karena organisasi ini merupakan organisasi pengkaderan jadi salah satu yang benar-benar dijaga adalah kaderisasinya”<sup>81</sup>

Dalam organisasi IPNU IPPNU terdapat program pengkaderan yang sifatnya berkelanjutan dengan aturan dan kurikulum yang sudah dibuat dan disepakati muali dari Pimpinan Pusat sampai tingkat terbawah yakni di ranting atau tingkat desa.

Agenda pengkaderan yang dilaksanakan di PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar yakni pertama MAKESTA atau Masa Kesetiaan Anggota yang merupakan gerbang awal pengenalan organisasi IPNU IPPNU secara umum. Setelah Makesta selanjutnya LAKMUD atau Latihan Kader Muda, setelah itu ada LAKUT atau Latihan Kader Utama yang pada dasarnya bertujuan untuk menanamkan ideologi yang ada dalam organisasi IPNU IPPNU

---

<sup>81</sup> A. Syariful Anwar, Ketua PC IPNU Kabupaten Blitar 2019-2021, wawancara oleh peneliti, 30 September 2022

dan ideologi islam Ahlussunnah wal jamaah yang dibawa oleh Nahdlatul Ulama.



Gambar 4.5 Kegiatan LAKMUD  
Sumber: Dokumentasi kegiatan PC IPNU  
IPPNU Kabupaten Blitar

“kalau pelaksanaannya ya berdasarkan kesepakatan dari pengurusnya biasanya satu periode kepengurusan itu satu kali, kalau Makesta biasanya di ranting, Lakmud biasanya di anak cabang, kalau Lakut juga latin latpel di cabang.”<sup>82</sup>

Kegiatan pengkaderan yang ada di PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar sudah terlaksana secara sistematis berdasarkan pimpinannya masing-masing. Seperti kegiatan MAKESTA yang sudah banyak terlaksana di tingkatan pimpinan ranting, LAKMUD terlaksana di pimpinan anak cabang juga LAKUT dan LATIN LATPEL terlaksana di pimpinan cabang. Hal itu akan memudahkan PC IPNU IPPNU

---

<sup>82</sup> A. Syariful Anwar, Ketua PC IPNU Kabupaten Blitar 2019-2021, wawancara oleh peneliti, 30 September 2022

Kabupaten Blitar untuk melaksanakan agenda kegiatan lainnya.

Kegiatan pengkaderan seperti Makesta dan Lakmud dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah ditentukan sesuai kesepakatan aturan. Kegiatan selalu diawali dengan *opening ceremony* dengan bentuk kegiatan yakni menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars IPNU IPPNU, lantunan bacaan Al-Quran, sambutan yang diakhiri dengan doa. Setelah kegiatan pembukaan selesai peserta akan menerima materi wajib yang telah tersusun kurikulum serta silabus materinya disisi lain juga terdapat kegiatan tambahan lain sesuai dengan ketentuan yang telah diberlakukan.



Gambar 4.6 Kegiatan Pengkaderan MAKESTA  
Sumber: Dokumentasi kegiatan PC IPNU IPPNU  
Kabupaten Blitar

b. Rutinan Istighosah dan Tahlil

Rutinan kegiatan istighosah dan tahlil merupakan bentuk kegiatan yang ada di PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar yang sering dilaksanakan oleh IPNU IPPNU di tingkatan pimpinan ranting dan anak cabang. Bentuk kegiatan rutinan ini adalah dengan membaca istighosah juga tahlil dari rumah ke rumah anggota. PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar memberikan rekomendasi untuk kegiatan rutinan istighosah dan tahlil bisa dilaksanakan di semua pimpinan dibawah naungan PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar. diluar pembacaan istighosah dan tahlil bentuk kegiatan juga biasa ditambahkan dengan pembacaan sholawat.

“Di IPNU IPPNU banyak dilaksanakan kegiatan rutin contohnya yang *massif* adalah rutinan istighosah di ranting atau desa secara berkala, ada yang rutinananya 2 minggu sekali ada yang satu bulan sekali dan lain lain, waktunya itu variatif tergantung kondisi pimpinan masing-masing biasanya. Di semua pimpinan juga selalu dibiasakan sebelum pelaksanaan rapat itu ada pembacaan tahlil dan doa”<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Saiful Hardiyanto, Wakil Ketua PC IPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021, wawancara oleh peneliti, 2 November 2022.





Gambar 4.7 Kegiatan rutin pembacaan tahlil dan istighosah

Sumber: Dokumentasi kegiatan PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar

Dalam hal ini PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar mencanangkan dengan kegiatan ini memiliki tujuan agar para pelajar mempunyai kegiatan rutin yang sifatnya positif juga berbalut dengan nilai keagamaan, sehingga kedepanya kegiatan-kegiatan yang mengarah pada segmentasi negatif utamanya pada pelajar bisa terurai melalui peran IPNU IPPNU.

“kiranya kegiatan rutin seperti pembacaan istighosah dan tahlil adalah kegiatan yang perlu dipertahankan di organisasi IPNU IPPNU, karena meskipun kita basisnya adalah organisasi keterpelajaran di IPNU IPPNU kita juga membawa misi untuk

mendakwahkan islam yang moderat ala ahlussunah wal jamaah di Nahdlatul Ulama”<sup>84</sup>

Kegiatan rutin tersebut dimanfaatkan sbagai forum untuk menyambung silaturahmi antar anggota IPNU IPPNU. Selain silaturahmi seperti nama kegiatannya didalamnya juga terdapat pembacaan istighosah ataupun tahlil yang diikuti oleh seluruh anggota IPNU IPPNU yang hadir. Kegiatan dilanjutkan dengan musyawarah rutin atau hanya sekedar berbincang-bincang antar anggota IPNU IPPNU untuk merekatkan hubungan emosional antar anggota juga dalam rangka merawat organisasi.

c. Sosialisasi Bahaya Narkoba

Melalui pengurus Lembaga Anti Narkoba PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar, PC IPNU IPPNU kabupaten Blitar mencanangkan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan Narkoba. Kegiatan sosialisasi mulai dicanangkan dalam bentuk kegiatan pelatihan dan pemilihan duta anti narkoba bersama BNN Kabupaten Blitar. Peserta kegiatan duta anti narkoba tersebut merupakan perwakilan dari setiap pimpinan anak cabang di setiap kecamatan yang dipilih 2 orang. Peserta pelatihan duta anti narkoba tersebut yang selanjutnya tergabung dalam forum duta anti narkoba PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar memiliki komitmen untuk mensosialisasikan bahaya penyalahgunaan narkoba utamanya di

---

<sup>84</sup> A. Syariful Anwar, Ketua PC IPNU Kabupaten Blitar 2019-2021, wawancara oleh peneliti, 30 September 2022

lingkungan PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar mulai dari tingkat kabupaten sampai tingkat desa atau ranting. Bentuk sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba massif dilaksanakan pada beberapa agenda utama IPNU IPPNU seperti saat kegiatan MAKESTA, Rutinan di pimpinan ranting atau anak cabang, dan kegiatan rutin lainnya.

“...Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba ini termasuk program baru, kegiatannya di inisiasi oleh pengurus Lembaga Anti Narkoba dengan mengadakan pelatihan Duta Anti Narkoba di lingkungan PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar yang tugasnya nanti ya sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba itu di kecamatan atau desanya masing-masing”<sup>85</sup>



Gambar 4.8 Kegiatan Pelatihan Duta Anti Narkoba

<sup>85</sup> A. Syariful Anwar, Ketua PC IPNU Kabupaten Blitar 2019-2021, wawancara oleh peneliti, 30 September 2022

Sumber: Dokumentasi kegiatan PC IPNU  
IPPNU Kabupaten Blitar

Melalui program tersebut diharapkan semakin banyak pelajar yang memahami bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga permasalahan kenakalan pada pelajar yang bersumber dari narkoba khususnya di Kabupaten Blitar bisa terurai. Dalam prakteknya narasumber dari sosialisasi bahaya narkoba juga berasal dari pengurus PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar dengan harapan jika yang menyampaikan sosialisasi dari kalangan sebaya pesan yang disampaikan bisa lebih diterima pada pelajar yang menjadi pendengarnya.

“kegiatan sosialisasi bahaya narkoba itu yang selama ini berjalan biasanya disampaikan di kegiatan Makesta juga di kegiatan rutin lain yang sudah diprogramkan oleh pengurus IPNU IPPNU di berbagai tingkatan.”<sup>86</sup>

d. Dakwah dengan Media

Kegiatan dakwah dengan media ini merupakan agenda kegiatan yang di inisiasi oleh departemen dakwah dan jaringan komunikasi PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar. Departemen dakwah dan jaringan komunikasi sendiri merupakan salah satu departemen di PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar yang memiliki fokus kegiatan pada bidang media dan juga kegiatan-kegiatan keislaman sbagai

---

<sup>86</sup> A. Syariful Anwar, Ketua PC IPNU Kabupaten Blitar 2019-2021, wawancara oleh peneliti, 30 September 2022

bentuk tanggung jawab dakwah organisasi IPNU IPPNU. Salah satu inovasi yang dilaksanakan adalah dakwah dengan media dengan beberapa bentuk sub kegiatan didalamnya.

“...salah satu program unggulan di bidang dakwah yang dijalankan adalah penggalakan dakwah bil media utamanya melalui instagram juga youtube. Biasanya kita membagikan *quotes-quotes* yang menarik di kalangan pelajar..”<sup>87</sup>

Bentuk kegiatan dakwah dengan media beragam. Diantara bentuk kegiatannya adalah giat ajakan kepada hal-hal yang bersifat positif melalui media *instagram* dan *youtube*. Melalui kegiatan dakwah dengan media juga dicetuskan kegiatan yang diberi nama *da'i millennial* yakni bentuk kegiatan dengan mengajak para pelajar juga santri yang memiliki kompetensi dalam hal dakwah untuk membuat video yang berisi ajakan pada hal-hal yang sifatnya positif yang selanjutnya di *upload* pada kanal media PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar mulai dari Instagram sampai media youtube.

Sebagai bentuk dukungan dan untuk memaksimalkan kegiatan dakwah dengan media tersebut PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 juga mengadakan kegiatan bertajuk *workshop media* dengan melibatkan perwakilan dari pimpinan ranting juga pimpinan anak cabang se wilayah Kabupaten Blitar. Dengan

---

<sup>87</sup> Ukhti Nur Laila, Ketua PC IPPNU Kabupaten Blitar 2019-2021, wawancara oleh peneliti, 23 oktober 2022.

adanya pelatihan tersebut diharapkan IPNU IPPNU di semua tingkatan mulai ranting sampai anak cabang bisa mempunyai dan mampu mengelola media sosialnya masing-masing. Dan pada akhirnya mampu memaksimalkan fungsi dari adanya *sosial media* untuk penyampaian hal-hal terkait IPNU IPPNU juga hal positif lainnya yang ada di organisasi IPNU IPPNU.



Gambar 4.9 Kegiatan literasi media

Sumber: Dokumentasi kegiatan PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar

“....Melalui workshop media itu kita membuat pelatihan seperti cara pengambilan gambar, pembuatan konten juga penyusunan redaksinya. Jadi diharapkan peserta nanti mampu mengimplementasikan ilmunya di pimpinannya masing-masing, ya katakanlah

kita berdakwah dengan media gambar supaya menarik”<sup>88</sup>

e. Rutinan Pengajian IPNU IPPNU

Kegiatan pengajian rutin IPNU IPPNU di wilayah kabupaten Blitar merupakan bentuk kegiatan yang diselenggarakan hampir di semua pimpinan anak cabang dibawah naungan PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar. Bentuk kegiatannya adalah pengajian umum dengan mengundang seluruh anggota IPNU IPPNU yang notabene adalah pelajar di suatu wilayah kepengurusan dengan tema pesan dakwah yang telah ditentukan.

“...Yang rutin mengadakan kegiatan pengajian adalah pimpinan anak cabang, rata-rata dilaksanakan hari ahad selapanan hari menurut kalender jawa, ada yang pas ahad kliwon, ada yang ahad legi sesuai kesepakatan di kepengurusannya masing-masing, disini cabang peranya mendorong pimpinan anak cabang agar kegiatan seperti itu bisa terus digalakan juga di inovasikan biar sesuai sama nuansa pelajar”.<sup>89</sup>

Pengajian rutin IPNU IPPNU merupakan bentuk kegiatan rutin dengan konsep pengajian umum dengan sasaran peserta adalah pelajar. Kegiatan pengajian diawali dengan pembukaan seperti acara formal pada umumnya, dilanjutkan pembacaan

---

<sup>88</sup> Ukhti Nur Laila, Ketua PC IPPNU Kabupaten Blitar 2019-2021, wawancara oleh peneliti, 23 oktober 2022

<sup>89</sup> Saiful Hardiyanto, Wakil Ketua PC IPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021, wawancara oleh peneliti, 2 November 2022.

ayat suci al-quran, setelahnya ada penampilan mars dari penyelenggara, dan acara inti adalah pengajian dengan mendatangkan mubaligh serta ditutup dengan doa. Dalam kegiatan pengajian rutin yang diselenggarakan biasanya juga ditampilkan beberapa kesenian seperti sholawat, tari-tarian, menyanyi dan penampilan lainnya.



Gambar 4.10 mars saat pengajian rutin IPNU  
IPPNU

Sumber: dokumentasi kegiatan PC IPNU IPPNU  
Kabupaten Blitar

Kegiatan pengajian umum yang pada umumnya hanya berisi ceramah agama di inovasikan oleh pengurus IPNU IPPNU menjadi kegiatan yang lebih menarik dan cocok untuk kalangan pelajar. Inovasi yang ditambahkan diantaranya seperti terdapat tambahan kuis ataupun game, juga tambahan penampilan seni saat sebelum kegiatan ceramah dimulai. Inovasi kegiatan pengajian tersebut dimaksudkan agar pelajar yang selama ini kurang ada ketertarikan terhadap kegiatan



keagamaan utamanya pengajian menjadi lebih tertarik untuk ikut dan berpartisipasi.

### **C. Strategi Dakwah pada Pelajar oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021**

Dalam pelaksanaan agenda kegiatan yang merupakan program kerja dari PC IPNU-IPPNU Kabupaten Blitar 2019-2021 terdapat strategi yang diaplikasikan oleh pengurus dalam setiap program kerja yang dijalankan. Strategi yang diaplikasikan tersebut bertujuan untuk menyukseskan kegiatan dalam kepengurusan. Selain dalam rangka mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan yang telah tersusun dalam rancangan program kerja kepengurusan, PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar juga menyisipkan nilai-nilai keagamaan sbagai bentuk dakwah atau mengenalkan nilai-nilai islam khususnya adalah islam *ahlussunnah wal jamaah*. Bentuk kegiatan di PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar dikemas dengan menarik dan relevan dengan kondisi pelajar, hal itu dimaksudkan supaya timbul rasa nyaman untuk berpartisipasi dalam kegiatan IPNU IPPNU utamanya kegiatan keagamaan.

Berdasarkan paparan diatas dapat diuraikan beberapa strategi dakwah yang diterapkan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021, diantaranya adalah:

#### **1. Strategi Sentimentil**

Strategi sentimentil merupakan strataegi dakwah yang dikemukakan oleh Al-Bayanuni. Strategi sentimentil adalah strategi dalam berdakwah yang terfokus pada aspek hati dengan menggerakkan perasaan emosional dari *audience* atau mitra dakwah.

Dalam kepengurusan PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 diantara penerapan strategi sentimentil adalah:

- a. Tercermin pada kegiatan rutinan istighosah dan tahlil yang dilaksanakan disemua pimpinan dibawah naungan PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar. Dengan mengajak para anggota untuk berdoa diharapkan dapat berdampak pada akhlak anggota yang menjadi lebih baik. Melalui kegiatan tersebut secara langsung PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar mengajak dan menyerukan kepada anggotanya untuk turut serta menggalakan bentuk kegiatan-kegiatan keagamaan seperti kegiatan istighosah juga pembacaan tahlil.

“di sini IPNU IPPNU hampir semua pimpinan punya kegiatan rutinan baca doa istighosah atau tahlil, ya harapanya bagi mereka yang tidak terlalu mengenal atau jarang berdoa melalui kegiatan itu selain silaturahmi juga mengenalkan nilai-nilai yang baik dalam islam.”<sup>90</sup>

- b. Terlihat dalam kegiatan IPNU IPPNU di PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar diawali dengan penampilan sholawat. Kegiatan pembacaan sholawat nabi merupakan bentuk pembacaan puji-pujian terhadap nabi Muhammad saw dengan harapan mendapatkan syafaat atau pertolongan dari nabi Muhammad saw. Kegiatan tersebut biasa dilakukan saat sebelum kegiatan

---

<sup>90</sup> Saiful Hardiyanto, Wakil Ketua PC IPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021, wawancara oleh peneliti, 2 November 2022.

inti dimulai, melalui pembacaan sholawat PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar berusaha mengajak untuk seluruh anggota agar terbiasa dengan lantunan sholawat.

- c. Tercermin dari kegiatan IPNU IPPNU di Kabupaten Blitar selalu diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Quran. Kegiatan pembacaan Al-Qur`an sudah menjadi bagian wajib dalam kegiatan yang memiliki sifat ceremonial di PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar. Contoh dalam kegiatan pengkaderan seperti Lakmud saat sesi *opening ceremony* pembacaan kitab suci Al-Quran selalu menjadi rangkaian acara yang wajib ada didalamnya.

“..di setiap kegiatannya IPNU IPPNU di Kabupaten Blitar itu selalu diawali dengan bacaan ayat Al-Qur`an baik di acara formal ataupun nonformal, ya setidaknya minim selalu diawali dengan Al-Fatihah”<sup>91</sup>

## 2. Strategi Rasional

Strategi rasional adalah strategi yang terfokus pada segmentasi akal fikiran dalam berdakwah. Dalam penerapannya strategi ini mendorong mitra dakwah atau *audience* untuk berfikir secara logis dan rasional, merenungkan serta mengambil pelajaran terhadap beberapa problematika dakwah yang diangkat.

Strategi dakwah rasional yang diaplikasikan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 yang dapat diidentifikasi dari kegiatan berikut:

---

<sup>91</sup> A. Syariful Anwar, Ketua PC IPNU Kabupaten Blitar 2019-2021, wawancara oleh peneliti, 30 September 2022

- a. Tercermin dalam bentuk kegiatan sosialisasi penyalahgunaan narkoba yang di inisiasi oleh Lembaga Anti Narkoba PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar. melalui kegiatan tersebut pengurus PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar mengajak para anggota untuk berfikir secara logis dan rasional tentang bahaya dan dampak negatif dari penyalahgunaan Narkoba dengan cara menunjukkan berbagai hasil penelitian terkait bahaya penyalahgunaan narkoba pada manusia. Data-data penelitian tersebut diperoleh dari literatur resmi seperti situs Badan Narkotika Nasional ataupun juga materi dari BNNK Blitar. Selain itu penguatan tentang keharaman narkoba dari sudut pandang islam berdasarkan dalil-dalil juga *ijma`* ulama tentang haramnya narkoba juga diharapkan membuat anggota IPNU IPPNU dapat sadar tentang bahaya dari penyalahgunaan narkoba sehingga enggan menyalahgunakannya atau bahkan menjauhinya.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memaksimalkan metode ceramah atau pidato untuk menyampaikan pesan terkait bahaya dari penyalahgunaan narkoba. Metode ceramah digunakan dan dipadukan dengan beberapa tehnik seperti kisah faktual terkait penyalahgunaan narkoba, menyatakan teori bahaya narkoba bagi kesehatan, serta menghubungkannya dengan ayat dalam al-Quran ataupun Hadis terkait larangan menggunakan narkoba.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi anti narkoba juga diterapkan metode diskusi dimana para pelajar peserta sosialisasi diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan pemateri. Dalam

proses diskusi dipimpin oleh seorang moderator sebagai pengarah diskusi. Dengan metode diskusi dirasa kegiatan penyampaian materi lebih hidup dan bervariasi sebab peserta mempunyai kesempatan mengutarakan kebingungan atau permasalahannya.

### 3. Strategi *Ta`lim*

*Ta`lim* merupakan salah satu bentuk strategi dakwah dengan cara mentransformasikan pesan dakwah yang dilakukan dengan lebih mendalam dan dilaksanakan dalam nuansa formal dan dilakukan dengan sistematis. Ada beberapa indikator dari strategi *ta`lim* diantaranya dilaksanakan pada pendengar yang tetap, kurikulum pesan telah disusun, dilakukan secara bertahap, juga memiliki target dan tujuan secara spesifik.

PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 dalam praktiknya menerapkan beberapa strategi *ta`lim* yang dapat diidentifikasi dari:

- a. Tercermin melalui kegiatan pengkaderan berkelanjutan yang telah dilaksanakan, PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 menerapkan strategi *ta`lim* dalam penyampaian materi pengkaderannya. Hal itu dapat diindikasikan dari peserta kegiatan yang tetap dengan kriteria yang telah ditetapkan juga dapat dilihat dari setiap jenjang pengkaderan yang telah memiliki aturan terkait kurikulum materi sampai kriteria pemateri yang menyampaikan. Seperti dalam kegiatan Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) didalamnya telah diatur materi yang disampaikan yakni NU dan Aswaja, Ke-IPNU IPPNU an, kepemimpinan, ke-Indonesiaan, dan *studi gender*. Selain telah diatur materi yang

disampaikan secara sistematis juga terdapat silabus yang mencantumkan point-point materi yang harus disampaikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengkaderan diterapkan metode ceramah dalam penyampaian materi saat kegiatan pengkaderan. Ceramah dalam bentuk paparan materi disampaikan oleh pemateri yang telah disiapkan. Dalam penyampaian ceramah juga digunakan tehnik dalam berceramah seperti penyampaian kisah faktual terkait kesuksesan alumni organisasi IPNU IPPNU, juga menceritakan beberapa pengalaman pribadi terkait kesan berorganisasi di IPNU IPPNU. Selain ceramah, metode diskusi juga diterapkan dalam penyampaian materi agar materi yang disampaikan lebih berkesan kepada peserta serta sesuai dengan permasalahan *audience*.

- b. Pengajian rutin IPNU IPPNU di PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar dirancang dengan kurikulum yang sesuai dengan pelajar, dengan tema pengajian yang selalu dikorelasikan dengan keadaan pelajar atau permasalahan-permasalahan yang sedang hangat dikalangan remaja ataupun pelajar. Kegiatan pengajian tersebut dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus dengan sasaran peserta adalah pelajar.

Pelaksanaan kegiatan pengajian rutin IPNU IPPNU mengimplementasikan metode ceramah satu arah yang disampaikan oleh *mubaligh*. Hal itu dikarenakan banyaknya *audience* dalam kegiatan pengajian sehingga akan dirasa maksimal jika menerapkan metode ceramah.

c. Terlihat pada kegiatan *workshop* media yang telah dilaksanakan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021. Dalam kegiatan tersebut pengurus bertujuan untuk mencetak anggota yang faham bermedia. Yang dimaksud faham bermedia disitu adalah mampu mengelola sosial media sbagai media dalam menyampaikan pesan positif atau untuk *branding* organisasi melalui konten kegiatan-kegiatan yang di upload. Diharapkkan juga kedepanya mampu mengembangkan konten pada akun sosial media pimpinan IPNU IPPNU nya masing-masing sehingga konten yang di *upload* menjadi beragam dan lebih menarik. Kegiatan *workshop* media tersebut memiliki sifat berkelanjutan dan terus diadakan *follow up* atau tindak lanjut dengan penyampaian materi secara bertahap.

Dalam pelaksanaan kegiatan *workshop* media metode ceramah dilaksanakan dalam pemaparan materi terkait kiat dan strategi optimalisasi berdakwah menggunakan media. Selain itu metode karya tulis dengan tehnik pembuatan gambar juga dilaksanakan pada kegiatan ini. Hal itu dilakukan untuk memaksimalkan proses penyampaian materi terkait media.

#### **4. Strategi Tilawah**

Strategi *tilawah* merupakan bentuk strategi dakwah dengan mengajak mitra dakwah atau *audience* untuk mendengarkan paparan dari pendakwah ataupun *audience* membaca sendiri pesan yang dituliskan oleh seorang *mubaligh*.

Bentuk penerapan strategi tilawah yang diterapkan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 terdapat dalam:

- a. Melalui kegiatan dakwah dengan media yang dilaksanakan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 pengurus mengajak para penikmat sosial media utamanya kalangan pelajar untuk menikmati konten dakwah dengan membaca sendiri pesan yang disampaikan melalui media sosial organisasi IPNU IPPNU Kabupaten Blitar juga pimpinan yang berada dibawahnya. Pesan dalam konten sosial media dikemas dalam bentuk desain yang menarik agar lebih nyaman dan menarik untuk dilihat dan dibaca. Sehingga pesan dakwah yang disampaikan bisa tersampaikan dengan maksimal dan efisien pada kalangan pelajar yang rata-rata merupakan pengguna dan penikmat sosial media.
- b. Tercermin dalam kegiatan pengajian rutin IPNU IPPNU agenda intinya adalah *mauidhoh hasanah* dengan mendatangkan mubaligh dari kalangan pengurus NU setempat. *Mauidhoh hasanah* merupakan salah satu bentuk implementasi kegiatan dakwah dengan menerapkan strategi tilawah yakni mengajak para pelajar yang hadir dalam pengajian rutin untuk mendengarkan pesan yang disampaikan oleh *mubaligh* atau pendakwah. *Mauidhoh hasanah* dibawakan dengan tema-tema yang sesuai ataupun relevan dengan kondisi pelajar juga dalam rangka meningkatkan akhlak pelajar menjadi lebih baik. Contoh tema yang diangkat adalah *birrul walidain* (taat pada orang tua), permasalahan



kenakalan remaja, dan keutamaan menuntut ilmu.

Dalam pelaksanaan agenda kegiatan yang teridentifikasi dalam strategi *tilawah* pengurus PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar menggunakan metode ceramah dalam kegiatannya. Metode ceramah yang dipakai juga dipadukan dengan beberapa tehnik seperti memberikan humor disela-sela *mauidoh hasanah*, mengajukan pertanyaan provokatif, mengisahkan cerita faktual maupun fiktif, dan beberapa tehnik lainnya.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Analisis Strategi Dakwah PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021**

Strategi dakwah merupakan sebuah bentuk perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan dengan desain yang diperuntukan untuk mencapai suatu tujuan dari kegiatan dakwah. Pada pelaksanaan agenda kegiatan dari PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 terdapat beberapa konsep strategi dakwah yang telah diterapkan dalam rangka menyukseskan kegiatan juga pesan dakwah yang ditetapkan untuk disampaikan.

Seperti yang telah dipaparkan pada poin sebelumnya terdapat empat strategi dakwah yang diterapkan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 yakni strategi sentimental, strategi rasional, strategi *tilawah*, dan strategi *ta`lim*. Strategi sentimental merupakan strategi dakwah yang terfokus pada aspek hati dan perasaan emosional dari *audience* atau mitra dakwah, strategi rasional yang menekankan pada aspek penalaran juga penjelasan secara logis, strategi *tilawah* merupakan bentuk strategi

penyampaian dakwah dengan cara mengajak *audience* untuk mendengar sendiri pesan dakwah yang disampaikan *mubaligh* ataupun membaca karya tulis dari pendakwah, serta strategi *ta`lim* yakni strategi dakwah dengan mentransformasikan pesan dakwah yang dikemas dengan sistematis dan terstruktur.

Dalam pelaksanaan berbagai agenda kegiatannya pengurus PC IPNU IPPNU Kab. Blitar periode 2019-2021 saling menguatkan dan saling membantu melalui departemen, lembaga atau badan sesuai posisi dalam struktural organisasi untuk mewujudkan cita-cita baik dari organisasi. Program kerja yang telah tersusun tentunya tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya koordinasi tugas yang baik dalam structural organisasi. Bentuk budaya saling membantu dan menguatkan tersebut sesuai dengan firman Allah dalam kutipan surah Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemah:

Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.<sup>92</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa kita sbagai manusia diperintahkan untuk saling tolong menolong atau saling membantu dalam perbuatan baik juga dalam hal ketaqwaan. Kiranya salah satu bentuk

---

<sup>92</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahan Special for Woman*, (Bandung: Sygma, 2010).

implementasi dari tolong menolong dalam kebaikan tersebut telah dilaksanakan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar secara organisasi utuh. Bentuk konkretnya adalah pengurus saling membantu dalam melaksanakan dan menyukseskan program kerja organisasi yang semuanya dapat diklasifikasikan sebagai merupakan hal baik.

Selanjutnya terkait strategi dakwah, pada dasarnya strategi yang diterapkan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 disusun dan didesain dalam rangka untuk menyukseskan program kerja yang telah disusun oleh kepengurusan. Dalam realitasnya semua program kerja yang disusun adalah bentuk kegiatan yang sifatnya adalah mengajak kepada kebaikan seperti meninggalkan narkoba, rajin berdoa, mengisi waktu dengan hal yang positif dan lainnya. Ajakan kepada kebaikan dan meninggalkan hal-hal negatif yang dicanangkan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar melalui organisasinya sejalan dengan perintah Allah yang difirmankan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ  
وَاحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemah:

“Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”<sup>93</sup>

Dari pemaparan diatas disebutkan bahwa Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik di jalan

---

<sup>93</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahan Special for Woman*, (Bandung: Sygma, 2010).

Allah. Perbuatan baik kiranya tidak hanya bisa dilakukan perseorangan akan tetapi juga bisa melalui kelompok yang terorganisir. Diantara ajakan pada hal yang baik dan himbauan untuk menjauhi perkara yang tidak baik telah dilaksanakan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 melalui program-programnya.

Dalam agenda program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 strategi sentimentil dapat diindikasikan dari pelaksanaan kegiatan istighosah dan tahlil, pembacaan ayat suci Al-Qur`an dalam setiap kegiatan, serta lantunan sholawat. Bentuk kegiatan tersebut merupakan bentuk kegiatan dakwah dengan cara mengajak para pelajar untuk berdoa, berdzikir dan mengingat Allah. Dengan kegiatan seperti itu diharapkan dapat meningkatkan moral dan adab para pelajar karena selalu diajak untuk mengingat Allah secara rutin dan terus menerus. Pembacaan ayat suci Al-Qur`an sebelum melaksanakan kegiatan ditujukan agar kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus mendapat keberkahan dan rahmat dari Allah. Hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah surah Al-A`raf ayat 204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemah:

“Jika dibacakan Al-Qur’an, dengarkanlah (dengan saksama) dan diamlah agar kamu dirahmati.”<sup>94</sup>

Allah Swt. Melalui firmanya telah memrintahkan kepada kita hambanya apabila dilantunkan ayat suci Al-Quran maka sikap kita adalah diam dan mendengarkan dengan seksama supaya kita dapat yang kita kerjakan mendapat rahmat dari Allah Swt.

Sedangkan dalam kegiatan istighosah rutin dan tahlil merupakan bentuk pengamalan dan ajakan untuk anggota IPNU IPPNU supaya selalu mengingat tuhnya dan mau berdoa kepada Allah. Allah juga memerintahkan hambanya untuk berdoa kepadanya yang difirmankan dalam Al-Quran surah Al-A`raf ayat 55:

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Terjemah:

Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.<sup>95</sup>

Kegiatan istighosah pada dasarnya merupakan kegiatan doa bersama untuk meminta kepada Allah Swt. Bentuk kegiatan istighosah rutin tersebut sejalan dengan perintah Allah untuk berdoa dan meminta kepada Allah atas semua keperluan yang kita inginkan.

---

<sup>94</sup> Diakses di <https://quran.kemenag.go.id/> pada tanggal 29 November 2022 pukul 21.00.

<sup>95</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahan Special for Woman*, (Bandung: Sygma, 2010).

Terkait pembacaan sholawat yang sering dilantunkan oleh pengurus PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar dalam setiap kegiatannya. Kegiatan tersebut kiranya juga sejalan dengan firman Allah terkait anjuran untuk membaca sholawat kepada Nabi Muhammad Saw. Perintah tersebut terdapat dalam firman Allah surah Al-Ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Terjemah:

“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.”<sup>96</sup>

Dengan pembacaan lantunan sholawat tersebut besar harapan kita sbagai umat Nabi Muhammad Saw kelak akan mendapatkan rahmat dan syafaat beliau baik saat di dunia utamanya ketika di akhirat kelak. Oleh karenanya penting rasanya untuk mulai mengenalkan sholawat kepada kalangan pelajar supaya nantinya sholawat menjadi hal yang biasa atau bahkan rutin dilantunkan oleh kalangan pelajar.

Selanjutnya dalam periode kepengurusan PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 terdapat juga strategi rasional yang diterapkan. Dalam pelaksanaan kegiatannya juga diterapkan metode diskusi dan ceramah yang dipadukan dengan beberapa tehnik

---

<sup>96</sup> Diakses di <https://quran.kemenag.go.id/> pada tanggal 02 Desember 2022 pukul 20.00 WIB.

penyampaian ceramah atau pidato. Penerapan strategi rasional tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi penyalahgunaan narkoba oleh Lembaga Anti Narkoba beserta duta anti narkoba PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar dimana didalamnya peserta atau *audience* dari kegiatan sosialisasi penyalahgunaan narkoba diajak untuk berfikir secara rasional tentang bahaya dan dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba. Peserta diajak berfikir dengan paparan bahaya secara biologis serta hukum secara agama. Penerapan strategi dakwah dengan cara mengajak *audience* berfikir secara logis dan rasional sbagai bentuk rasa syukur karena telah diberikan nikmat akal oleh Allah Swt hal ini sesuai dengan Qur`an surah Az-Zumar ayat 18:

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemah:

“(Yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah ululalbab (orang-orang yang mempunyai akal sehat)”<sup>97</sup>

Dalam penjelasan surat tersebut dijelaskan bahwa kita sebagai seorang manusia diperintahkan

---

<sup>97</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahan Special for Woman*, (Bandung: Sygma, 2010).

untuk mendengarkan perkataan ataupun saran-saran yang baik. Selanjutnya sbagai bentuk syukur atas pemberian akal kita juga diperintahkan berfikir secara logis untuk mengikuti hal yang paling baik dari apa yang telah kita dengarkan.

Selain itu kegiatan sosialisasi anti narkoba oleh Lembaga Anti Narkoba IPNU IPPNU kabupaten Blitar bersama duta anti narkoba yang telah dibentuk. Bentuk kegiatan untuk mendakwahkan bahaya dari penyalahgunaan narkoba juga sesuai dengan firman Allah tentang keharaman narkoba atau hal lain serupa yang memiliki sifat memabukan dan merusak akal. Hal tersebut terdapat dalam firman Allah dalam surah Al-Maidah ayat 90:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ  
وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُونَ

Terjemah:

Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.<sup>98</sup>

Sesuai dengan penjelasan surah Al-Maidah Ayat 90 terkait perintah menjauhi perbuatan tercela diantaranya adalah meminum minuman keras. Melalui program sosialisai bahaya penyalahgunaan

---

<sup>98</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahan Special for Woman*, (Bandung: Sygma, 2010).



narkoba PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar berusaha memberikan pemaparan secara rasional mengapa kita diharamkan meminum *khamr* atau minum-minuman keras ataupun juga narkotika lainnya yang sifatnya memabukan seperti pil koplo dll.

Dengan edukasi terkait penyalahgunaan narkoba tersebut diharapkan IPNU IPPNU dapat bereperan untuk menurunkan tingkat penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar. Sehingga kasus-kasus terkait kenakalan remaja yang bersumber dari penyalahgunaan narkoba mulai dapat dikendalikan dan diharapkan kedepanya dapat ditangani dengan baik.

Strategi *ta`lim* dalam pelaksanaan agenda kegiatan PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar dapat diindikasikan dari pelaksanaan kegiatan pengkaderan secara berjenjang, dimana didalam kegiatannya telah tersusun secara sistematis terkait kurikulum dan aturan yang harus diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pengkaderan. Diantara kegiatan yang dimaksud adalah Masa kesetiaan Anggota (MAKESTA), Latihan Kader Muda (LAKMUD), Latihan Instruktur - Latihan pelatih (LATIN-LATPEL). Agenda tersebut merupakan salah satu agenda unggulan juga menjadi agenda wajib dalam kepengurusan PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar karena memang organisasi IPNU IPPNU merupakan organisasi yang bersifat pengkaderan. Kegiatan pengkaderan tersebut sifatnya berjenjang diawali dengan MAKESTA setelahnya LAKMUD dan dilanjutkan LATIN-LATPEL dan untuk mengikuti setiap kegiatan tersebut telah terdapat kriteria khusus yang diatur dalam pedoman kaderisasi. Dari kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021

telah menerapkan strategi *ta`lim* dalam kegiatannya yang dapat dilihat dari sistematika kegiatan tersebut.

Strategi tilawah diterapkan dalam pelaksanaan agenda kegiatan PC IPNU IPPNU kabupaten Blitar periode 2019-2021 melalui beberapa agenda kegiatan yang telah dilaksanakan yakni melalui kegiatan dakwah melalui konten media juga kegiatan dakwah *mauidhoh hasanah* yang dilaksanakan pada saat kegiatan pengajian rutin IPNU IPPNU. Hal itu sesuai dengan firman Allah Swt yang menyerukan untuk berdakwah dengan kata-kata yang baik, terdapat dalam surah An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ  
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemah:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>99</sup>

Dari pemaparan ayat tersebut kita sbagai manusia diperintahkan untuk mengajak sesama manusia kepada jalan Allah yang mulia. Cara ataupun metode yang digunakan sesuai dengan ayat tersebut adalah dengan menggunakan perkataan perkataan yang baik, dengan contoh yang baik, ataupun jika

---

<sup>99</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahan Special for Woman*, (Bandung: Sygma, 2010).

diharuskan berdebat maka berdebatlah dengan cara yang baik.

Pemaparan ayat tersebut sejalan dengan kegiatan dakwah PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar yang menyentuh dakwah pada kalangan pelajar dengan menerapkan dan mencontohkan hal-hal yang baik dan mulia. Seperti dengan pengajian yang diinovasikan juga menyebarkan konten-konten kebaikan dengan media organisasi. Dari kegiatan tersebut diharapkan IPNU IPPNU bisa berperan untuk memberikan pendidikan agama utamanya dalam segmentasi pendidikan akhlak dan moral.

Menurut peneliti, dakwah yang dilakukan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021 merupakan bentuk kegiatan dakwah yang memfokuskan diri pada usia pelajar yang dikemas melalui sebuah organisasi terstruktur dengan tugas yang telah terbagi secara sistematis. Kegiatan dakwah yang telah diterapkan diatas bisa dikatakan efektif karena penerapan strategi yang dipakai sesuai dengan kondisi dan keadaan pelajar. Dimana giat dakwah seperti dakwah dengan media, pengajian rutin khusus untuk pelajar dan kegiatan lainnya memang didesain untuk menarik kalangan pelajar agar mau ikut dalam kegiatan-kegiatan IPNU IPPNU yang semuanya bersifat positif. Media sosial yang biasanya hanya dipakai untuk eksistensi diri dapat dikemas dengan baik sbagai sebuah sarana dakwah yang dapat diterima oleh pelajar. Dalam kegiatan lain seperti pengajian umum yang biasanya kurang diminati oleh

pelajar kini menjadi hal yang dinanti karena kemasannya dalam pengajian tersebut yang dirasa menarik untuk kalangan pelajar. Inovasi dalam kegiatan dakwah seperti yang dilaksanakan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar kiranya harus terus dilaksanakan dan didukung supaya kegiatan dakwah dapat menyentuh semua elemen dalam masyarakat termasuk pelajar



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya yang telah dipaparkan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Dalam pelaksanaan kegiatan dan aktualisasi program kerja terdapat 4 strategi dakwah yang diterapkan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 yakni strategi sentimental, strategi rasional, strategi *ta`lim*, dan strategi *tilawah*. Strategi sentimental yakni bentuk strategi dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan yang terfokus pada aspek hati dan perasaan *audience* tercermin dalam kegiatan pembacaan istighosah dan tahlil, lantunan ayat suci al-Qur`an dan sholawat pada setiap kegiatan IPNU IPPNU. Strategi rasional dilaksanakan dengan mengajak para pelajar berfikir secara rasional terkait bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga mereka dapat secara sadar menjauhi narkoba tanpa paksaan. Strategi *ta`lim* melalui kegiatan pengkaderan berkelanjutan dengan sistem kurikulum dan capaian yang telah ditetapkan. serta strategi *tilawah* dapat terlihat dari bentuk kegiatan *mauidhoh hasanah* saat pengajian rutin IPNU IPPNU serta kegiatan dsakwah dengan media yang digalakan oleh pengurus.
2. Dalam implementasi strategi dakwah oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar Periode 2019-2021 juga dilaksanakan metode dan juga tehnik dakwah seperti metode ceramah dalam kegiatan penyampaian materi kegiatan pengkaderan dan sosialisasi bahaya narkoba yang dipadukan dengan tehnik dalam berceramah. Selain itu metode diskusi juga dilaksanakan dalam

beberapa kegiatan untuk memaksimalkan pesan dan materi yang disampaikan.

## **B. Saran**

Peneliti ingin menyampaikan saran kepada beberapa pihak sbagai berikut:

### **1. Pimpinan Cabang IPNU IPPNU Kabupaten Blitar**

IPNU IPPNU merupakan organisasi beranggotakan pelajar dan fokus pada pengembangan pelajar. PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar kiranya harus terus berinovasi untuk mengembangkan kegiatan yang ada supaya lebih menarik dan kalangan pelajar lebih tertarik dan antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan IPNU IPPNU yang semuanya bersifat positif.

### **2. Pengurus dan Anggota PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar**

Untuk semua pengurus PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar untuk bisa tetap menjaga semangat dan keistiqomahan dalam berdakwah kepada pelajar melalui organisasi IPNU IPPNU. Selain itu juga terus berinovasi dalam kegiatan-kegiatannya sehingga meningkatkan eksistensi organisasi IPNU IPPNU khususnya di Kabupaten Blitar. kegiatan yang kiranya dapat menarik atensi dari kalangan pelajar terus digencarkan.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dilaksanakan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan prosedur pelatihan yang ada. Namun demikian masih memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Keterbatasan penelitian karena adanya pandemic covid 19 yang menyebabkan peneliti kesulitan melaksanakan observasi lapangan.
2. Keterbatasan program kerja yang dilaksanakan karena efek pandemic covid 19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Winardi, J. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT. Rafika Aditama, 2010.
- Stephens P. Robbins. *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi (Edisi Terjemah oleh Jusuf Udaya)*. Jakarta: Penerbit Arcan, 1994.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Cet VI. Jakarta: Kencana, 2017.
- Ambarwati, Arie. *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative, 2018.
- Sialahi, Wahyu dan Polah, Harjani Hefni. *Pengantar Sejarah Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Duha, Timotius. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: DeePublish, 2018.
- Rusyd, Daniel. *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*. Bandung: El-Abqary,
- Porter, Michael E. *Strategi Bersaing*. Penerjemah: Agus Maulana. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Purwanggono, Cuk Jaka. *Konsep Dasar Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Yasir. *Pengantar Ilmu Komunikasi; Sebuah pendekatan Kritis dan Komprehensif*. Sleman: Deepublish, 2020.

- Hermawan, Agus. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Rosmawaty. *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Widya Padjadjaran, 2010.
- Yam, Jim Hoy. *Management Strategi; Konsep dan Implementasinya*. Makassar: Nass Media Pustaka, 2020.
- Sulaksono, Hari. *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Sleman: Deepublish, 2015.
- Sutarto. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions*. USA: Sage Publications, 1998.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2004.
- Kosasih. *Manajemen Strategik*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Abdullah, Cholis. *Dakwah Transformatif*. Jakarta: PP LAKPESDAM, 2006.
- Ibrahim Indrawijaya, Adam. *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT. Rafika Aditama, 2010.
- Sopandi, Deden. dan Sopandi, Andina. *Perkembangan Peserta*



- Didik*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Silviani, Irene. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- David. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Selemba Empat. 2004.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an & Terjemahan Special for Woman*. Bandung: Sygma, 2010.
- Baedlowi, Ahmad. Habibi, Iqbal Hamdan. Dkk. *Modul Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama: Prisma Pemikiran Pelajar*. Yogyakarta: CV Multhiartha Jatmika, 2022.
- Kamilun, Rofik. *Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Adi Offset, 2011.
- Hairi, Muhammad Rizal Al, 'Budaya Organisasi Dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan', *Adiba: Journal of Education*, 1.1 (2021), 79–87
- Hanifah, Hani, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji, 'Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran', *Manazhim*, 2.1 (2020), 105–17
- Nudin, Burhan, Program Studi, Pendidikan Agama, Fakultas Ilmu, Agama Islam, and Universitas Islam Indonesia, 'Peran Budaya Organisasi IPNU- IPPNU', *Jurnal EL-Tarbawi*, X.1 (2017), 91–104
- Perdana, Dian Adi, and Arianto S Panambang, 'Potret Dakwah Islam Di Indonesia: Strategi Dakwah Pada Organisasi Wahdah Islamiyah Di Kota Gorontalo', *Fikri: Jurnal*

*Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 4.2 (2019), 229–42

Slamet, Achmad, and Aida Farichatul Laila, ‘Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah Di Kabupaten Jepara Dalam Perspektif Pemanfaatan Media Massa’, *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*, 10.1 (2019)

Wibowo, Akhmad Ari, Achmad Supriyanto, and Agus Timan, ‘Implementasi Pelibatan Dan Pemberdayaan Dalam Kualitas Pada Organisasi Pelajar Madrasah Aliyah Swasta’, *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5.01 (2019).

Sukron Pambudi, Awal. “Strategi Komunikasi Ketua Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PAC IPNU) Padamara Dalam Membangun Kader Militan”, Skripsi, IAIN Purwokerto: Purwokerto, 2020.

Afriyanti, Agustin Citra. “Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, dan Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Semua Elemen Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil)”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Nasional Indonesia Malang. 2015.

PP IPNU. *Hasil-Hasil Konggres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)*. Jakarta: LPP PP IPNU, 2015.

Laporan Pertanggung Jawaban PC IPNU IPPNU Kab. Blitar Periode 2019-2021

KBBI.web.id

quran.kemenag.go.id

Sumber Lain:

Sumber data dari website resmi PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar [pelajarnublitar.or.id](http://pelajarnublitar.or.id)

Wawancara dengan Ahmad Syraiful Anwar selaku Ketua PC IPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 pada tanggal 30 September 2022

Wawancara dengan Ukhti Nur Laila selaku Ketua PC IPPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 pada tanggal 23 Oktober 2022

Wawancara dengan Saiful Hardiyanto selaku Wakil Ketua PC IPNU Kabupaten Blitar periode 2019-2021 pada tanggal 2 November 2022.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A